IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH PADA MASYARAKAT PETANI DESA SELOMUKTI KECAMATAN MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

Oleh:

RAFI'UDIN
NIM. G04215028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA

2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rafi'udin
NIM	: G04215028
Fakultas/Prodi	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul	: Implementasi Maqashid Syariah pada Masyarakat Petani Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah asli berdasarkan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan fakta yang ada, maka saya bersedia diminta pertanggung jawaban sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 1 Mei 2019

METERAI TEMPEL
59FCBAFF713072668
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rafi'udin
NIM G04215028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ditulis oleh Rafi'udin ini telah diperiksa dan disetujui untuk di munaqasahkan.

Surabaya, 2 Mei 2019

Pembimbing,

Dr. H. Muhammad Lathoif Ghozali, Lc., MA
NIP. 197511032005011005

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Rafi'udin NIM. G04215028 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakulats Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, Tanggal 17/Juni/2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Ekonomi Syariah.

Penguji I

Dr. H. Muhammad Lathoif Ghozali, Lc., MA
NIP. 197511032005011005

Penguji II

Dr. Fatmah, ST. MM
NIP. 197507032007012020

Penguji III

Dr. Ir. Muhamad Ahsan, MM
NIP. 196806212007011030

Penguji IV

Maziyah Mazza Basya, SHI., M.SEI
NIP. 199001092019032014

Surabaya,

Mengesahkan

Fakulats Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rafi'udin
NIM : G04215028
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail address : rafiudinzanky@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

"Implementasi Maqashid as-Syariah pada Masyarakat Petani Desa Selomukti, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 – Juli – 2019

Penulis

(Rafi'udin)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul 'Implementasi Maqashid Syariah Masyarakat Petani Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo' bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu: Bagaimana Implementasi Maqashid Syariah pada masyarakat petani desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo dan Bagaimana permasalahan implementasi dari *Maqāṣid as-Syarī'ah* di desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus relasi ekonomi, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul di analisa secara deskriptif kualitatif dengan pola induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, yang *pertama*; implementasi *Maqāṣid As-Syarī'ah* menjadi sangat penting bagi sumber daya manusia sendiri demi tercapai nilai sosial-ekonomi yang baik untuk lingkungan masyarakat petani desa Selomukti sendiri. Sebagaimana tujuan dari hidup di setiap dimensi *Maqāṣid As-Syarī'ah* yang lima adalah menjaga dan memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta demi sebaik-baiknya hidup di dunia dan di akhirat. *Kedua*; permasalahan implementasi di setiap indikator dalam lima dimensi *Maqāṣid As-Syarī'ah* menjadi tanda bahwa masyarakat masih belum sepenuhnya paham dari tujuan syariat yang harus di penuhi sebagai dasar dari nilai kesejahteraan dan kemaslahatan yang wajib di capai manusia sendiri sebagai wakil Allah SWT di dunia dengan menjaga dan memelihara alam beserta isinya dengan landasan indikator di lima dimensi pada *Maqāṣid As-Syarī'ah.* Sehingga dalam kesimpulannya, implementasi *Maqāṣid As-Syarī'ah* pada masyarakat petani desa Selomukti menjadi '*momok'* dalam mengembangkan serta menciptakan suasana kehidupan masyarakat yang baik dalam menciptakan *kemaslahatan* bagi manusia sendiri di dunia dan di akhirat kelak.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, saran yang dapat menjadi masukan untuk pemerintah daerah, kecamatan dan Desa, adalah sistem pendataan yang harus lebih di integrasikan dan lebih baik lagi. Mengingat setiap kebijakan adalah harapan seluruh warga, kondisi sosial dan ekonomi penduduk wajib memiliki ke akuratan data yang baik juga.

Kata kunci: Islam, Manusia, Maqashid as-syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

COVER DALAM.....i
SURAT PERNYATAAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
MOTTO.....v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL.....ii
DAFTAR GAMBAR.....iii
DAFTAR TRANSLITERASI.....v
BAB I 1
PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah..... 5
C. Rumusan Masalah..... 7
D. Kajian Pustaka 7
E. Tujuan Penelitian..... 14
F. Kegunaan Hasil Penelitian..... 14
G. Definisi Operasional 15
H. Metode Penelitian..... 19
I. Sistematika Pembahasan 24
BAB II 31
IMPLEMENTASI MAQĀṢID AS-SYARĪ'AH PADA MASYARAKAT PETANI DESA SELOMUKTI KECAMATAN MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO 31
Maqaṣid Syariah..... 31
BAB III.....64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IMPLEMENTASI ISLAMIC-HUMAN DEVELOPMENT INDIKATOR PADA MASYARAKAT PETANI DESA SELOMUKTI SEBAGAI TANDA PERKEMBANGAN MANUSIA MENURUT ISLAM KAJIAN *MAQĀṢID AS-SYARĪ'AH* 64
A. Gambaran Umum Desa Selomukti 64
1. Sejarah Desa Selomukti 64
2. Struktur ke pemerintahan desa Selomukti 65
3. Visi misi desa Selomukti 67
4. Demografi Desa Selomukti 68
5. Kondisi Sosial Desa Selomukti 74
6. Kondisi sektor Kesehatan dan Pendidikan Desa Selomukti 79
B. Implementasi *Maqāṣid as-Syarī'ah* pada masyarakat petani desa Selomukti kecamatan Mlandingan kabupaten Situbondo 85
1. Perlindungan *Ad-Dīn* (Agama/keyakinan) 89
2. Perlindungan Jiwa *(An-Nafs)* 96
3. Perlindungan Intelektual *(Al-'Aql)* 101
4. Perlindungan Keturunan *(An-Nasl)* 108
5. Perlindungan Harta *(Al-Māl)* 112
BAB IV 120
ANALISIS IMPLEMENTASI MAQĀṢID AS-SYARĪ'AH PADA MASYARAKAT PETANI DESA SELOMUKTI KECAMATAN MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO 120
A. Analisis Implementasi *Maqāṣid As-Syarī'ah* pada Masyarakat Petani Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo 120
B. Analisis bentuk-bentuk permasalahan dari implementasi *Maqāṣid As-Syarī'ah* di desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo . 128
BAB V 130
KESIMPULAN DAN SARAN 130
A. Kesimpulan 130
B. Saran 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA..... 133
LAMPIRAN 138
BIODATA PENULIS..... 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 13

Tabel 2.1 86

Tabel 2.2 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 36
Gambar 2.1 36
Gambar 2.2 66
Gambar 2.3 67
Gambar 2.4 69
Gambar 2.5 70
Gambar 2.6 70
Gambar 2.7 72
Gambar 2.8 74
Gambar 2.9 75
Gambar 2.10 76
Gambar 2.11 78
Gambar 2.12 81
Gambar 2.13 82
Gambar 2.14 83
Gambar 2.15 84
Gambar 2.16 88
Gambar 2.17 90
Gambar 2.18 93
Gambar 2.19 94
Gambar 2.20 97
Gambar 2.21 98
Gambar 2.22 99
Gambar 2.23 103
Gambar 2.24 104
Gambar 2.25 105
Gambar 2.26 106
Gambar 2.27 109
Gambar 2.28 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.29 111
Gambar 2.30 113
Gambar 2.31 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya, ekonomi menjadi hal yang sangat esensi di setiap kehidupan masyarakat. Terutama dalam Islam, Ekonomi Islam sendiri merupakan ajaran yang bersifat *Syumuliyah*, yaitu mencangkum seluruh aspek kehidupan.[1]

Ekonomi Islam kini sudah menjadi *trending* dalam dunia perekonomian di wilayah lokal ataupun internasional. Ekonomi syariah atau ekonomi Islam sendiri menurut sejarahnya sudah mengakar di dunia ke-Islam-an sejak turunnya Wahyu kepada Nabi Muhammad saw bahkan di dalam sebuah buku yang berjudul *Reading In Islamic Economic Thought* karya Abdul Hasan Sadeq dan Ghazali tahun 1992 menyebutkan bahwa umur dari ekonomi Islam/syariah sesungguhnya sama tuanya dengan peradaban Islam itu sendiri[2].

Kesadaran ini sudah membangkitkan umat Islam sendiri dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam setiap aktifitas ekonomi mereka, entah dalam perbankan atau aktivitas keuangan lainnya. Dengan pertumbuhan yang pesat ini, pasar Ekonomi Syariah menjadi potensi yang kuat selain dalam mensejahterakan umat juga sebagai dakwah dalam memajukan perkembangan agama Islam di zaman yang cepat berubah ini.

Menurut *The Pew Forum on religion & publi life tahun 2010,* menyajikan data yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia merupakan jumlah

---

[1] Irfan Syauqi Beik, "*Islamisasi Ilmu Ekonomi*", dalam Jurnal Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam, Volume 7 No. 2, 2016, 184

[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, dari kedua problem tersebut, dibutuhkan metode pendekatan *'Islamisasi Ilmu Ekonomi'* yaitu dengan melalui pendekatan *Integratif*. Yaitu memosisikan ilmu ekonomi konvensional sebagai *benchmark* lalu dimodifikasi kemudian di-*insersi* nilai-nilai Islam di dalamnya sehingga bisa melahirkan ilmu ekonomi Islam yang memiliki perbedaan secara filosofis dan praktis[3].

Tujuan dari pembangunan ekonomi tersebut memiliki dasar bahwa ekonomi dalam Islam bukan hanya menitik beratkan kepada pembangunan pertumbuhan ekonomi secara global ataupun umum saja, akan tetapi pembangunan ekonomi menurut Islam juga menitik beratkan kepada kualitas manusia di dalamnya terkhusus kepada umat Muslim sendiri. Sebagaimana Islam sendiri adalah agama yang memang di utus untuk memperbaiki Akhlak yang dengan akhlak tersebut menunjukkan bahwa kualitas manusia untuk peradaban harus menjadi contoh yang lebih baik dari yang lain untuk kebaikan bersama.

Salah satu daerah yang memiliki potensi swasembadaya pangan besar adalah pulau jawa yang memang secara statistik, Pulau Jawa memiliki jumlah tinggi dalam kontribusinya meningkatkan potensi yang tinggi terhadap ketahanan pangan daerah maupun nasional. Terutama Jawa Timur, seperti yang di gambarkan pada data di bawah ini. Padi menjadi elemen pertanian yang kuat sebagai produsen pertanian yang ada di Indonesia. Akan tetapi angka dari BPS menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur menjadi lumbung pangan terbesar dari pada provinsi lainnya di setiap daerah. Bukan hanya padi, akan tetapi komoditi lainnya memiliki nilai

[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penduduk muslim terbesar pertama di dunia setelah India dan Pakistan. Nilai tersebut berjumlah 12,7% dari penduduk bumi. Jumlah tersebut menjadi potensi besar bagi nilai pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. tinggi dari pada daerah lain. Dalam kontribusinya pun terhadap pangan nasional serta nilai ekspor sangat tinggi.[4] Maka dari itu, Jawa Timur menjadi penyumbang jumlah komoditas pertanian terbesar kedua tingkat nasional.

Hal tersebut memang terjadi karena lahan yang dimiliki daerah Jawa Timur memiliki nilai lahan 34.062 yang mana terbagi menjadi dua 2.226 lahan Non irigasi dan 31.836 lahan irigasi.[5] Kontribusi besar tersebut tidak lain memang di dukung dari mayoritas mata pencaharian penduduk masyarakat Situbondo adalah bertani lalu di ikuti oleh nelayan.

Sub daerah yang memiliki potensi tersebut di kabupaten Situbondo adalah kecamatan Mlandingan. Kecamatan Mlandingan yang memiliki luas 39,61 Km^2 dengan luas panen 3440 ini memiliki potensi pertanian yang lumayan besar. Disertai mayoritas pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan Mlandingan adalah bertani, nelayan, berdagang, dan di ikuti oleh perantauan ke kota/urbanisasi.

Kecamatan Mlandingan sendiri memiliki tujuh desa yang mana diantara tujuh desa ini desa Selomukti adalah desa yang memiliki luas lahan yang paling

---

[4] Wijayanto, Ekspor Komoditas Pertanian Jatim Peringkat Dua Nasional, di akses di https://radarsurabaya.jawapos.com/ pada tanggal 19-06-2019

[5] BPS JATIM, "*Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur 2016*", '*https://jatim.bps.go.id/*, Di akses pada tanggal 15 Januari 2019, Jam 21.25 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebar dari pada desa yang lain serta jumlah penduduk yang lebih banyak dari pada jumlah penduduk desa yang lain.

Penduduk desa Selomukti juga 100% beragama Islam. Oleh karena itu, dari dasar dan sumber yang ada. Sistem pembangunan ekonomi terkhusus pada aspek pertanian di desa ini harus lebih ditekankan dan di perjelas akan kualitas pembangunan manusianya. Terkhusus dalam pandangan Islam sendiri, yang mana dari aspek pembangunan, Islam sendiri memiliki konsep kemaslahatan yang terperinci dari sebagian ulama klasik ataupun kontemporer bahwasanya kemaslahatan adalah aspek yang harus manusia capai untuk menjadikan kehidupan yang sejahtera di-dunia dan di-akhirat, 6 sesuai dengan perintah Allah SWT di *Al Quran* dan *As Sunnah*.

Kesejahteraan yang menjadi nilai dari tercapainya aspek-aspek perintah beserta larangan Allah SWT di dalam *Al Quran* beserta di *As Sunnah*, beberapa ulama kontemporer menjabarkan beberapa indikator utama dalam pemenuhan prinsip hidup manusia di dunia antara lain; Agama *(Ad din),* jiwa *(An Nafs),* akal *(Al Aql),* keturunan *(An Nasl)* dan harta *(Al Mal)* inilah bentuk dari prinsip *Maqasid as-Syari'ah.* [7] Menurut Imam al Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* menjelaskan bahwa; tujuan dari syariat sendiri memiliki beberapa kriteria antara lain; kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan agama atau

[6] Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *'Ekonomi Pembangunan Syariah',* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 17

[7] Muslimin Kara, *'Pemikiran Al-Syatibi tentang Maslahah dan Implementasinya dalam pengembangan Ekonomi Syariah',* (ASSETS, Volume 2, Nomor 2, 2012) 173-184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keimanan, jiwa, akal, keturunan dan kekayaan.[8] Hal demikian juga di paparkan oleh salah satu ulama besar asy-Syathibi menyatakan bahwa kegiatan ekonomi dikatakan mencapai tujuannya mencapai aspek lima perlindungan dalam syariat, yaitu menjaga agama *(hifdzu ad din),* menjaga jiwa *(hidfzu an nafs)*, menjaga akal *(hifdzu al aql),* menjaga keturunan *(hifdzu an nasl)* dan menjaga harta *(hifdzu al mal).*

Demikian indikator di atas hingga kini masih di gunakan oleh beberapa lembaga survei atau personal dalam mengukur tingkat kesejahteraan manusia (IPM) versi Islam. Sehingga dalam penelitian ini perlunya peneliti menggunakan indikator, teori dan objek penelitian di desa Selomukti karena potensi dan ruang yang sangat kuat akan indeks pembangunan manusianya, terkhusus kepada para petani yang 100% adalah penduduk beragama Islam sehingga analisa penelitian dalam judul *Implementasi Maqashid Syariah pada Masyarakat Petani Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo* ini sudah sesuai dengan kaidahnya atau belum.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti simpulkan dari beberapa batasan identifikasi masalah dan batasan masalah antara lain;

1. Identifikasi masalah
   a. Tingkat rendahanya implementasi dari masyarakat petani desa Selomukti akan *Maqashid Syari'ah*

[8] Agus Waluyo, Ekonomi Islam dalam bingkai Maqashid Asy-Syariah, (Yogyakarta, Ekuilibria, 2018). 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Minimnya pemahaman akan tujuan dari syari'ah (Maqashid as-Syariah) masyarakat petani desa Selomukti

c. Penerapan *amal* dari Maqashid syariah yang masih belum diterapkan oleh pemerintah desa Selomukti sebagai acuan pembangunan SDM desa.

d. Belum terciptanya nilai dari indikator kesejahteraan manusia dari aspek Maqashid Syariah pada masyarakat petani desa Selomukti.

e. Tidak meratanya nilai pembangunan manusia terhadap aspek pemenuhan dan pemeliharaan dari tujuan syariat.

f. Tingkat sumber daya manusia yang masih belum mencapai target dari tujuan Syariat secara menyeluruh di desa Selomukti.

g. Tingkat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang masih kurang di sebabkan tingkat pemenuhan syariat sebagai landasan tumbuhnya sumber daya manusia.

2. Batasan masalah

Penelitian ini tidak akan membahas keseluruhan dari identifikasi masalah yang sudah di paparkan diatas, akan tetapi pada penelitian ini akan terfokus pada beberapa poin saja, antara lain;

a. Indikator *Maqasid as-Syari'ah* yang ter-implementasikan di desa Selomukti kecamatan Mlandingan kabupaten Situbondo

b. Bentuk-bentuk dari setiap permasalahan dan manfaat yang ditemukan di lingkungan masyarakat petani pada implementasi *Maqasid as-Syari'ah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Sebagaimana dijelaskan dan di paparkan di latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain;

1. Bagaimana implementasi *Maqasid as-Syari'ah* pada masyarakat petani desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana bentuk-bentuk permasalahan implementasi *Maqasid as-Syari'ah* di desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian/penelitian terdahulu yang sudah dan pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan di lakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian/deskripsi yang telah ada. Di antara penelitian yang memiliki tema yang sama antara lain;

1. Penelitian oleh Maya Masita Septiarini dan Sri Herianingrum

   Maqasid as-Syari'ah sangat perlu dilakukan karena mayoritas penduduk Jawa Timur adalah muslim. Akan tetapi, dari hasil penelitian yang dilakukan.

   Penelitian yang dilakukan oleh Maya Masita Septiarini ini masih memiliki kekurangan dalam penggunaan data yang hanya menggunakan data sekunder meski cakupan penelitiannya berada di ruang yang sangat luas. Sehingga beberapa indikator yang menjadi hal yang perlu untuk di teliti tidak di paparkan di dalam penelitian. Maka dari itu, aspek penting yang menjadi dasar sebuah pengukuran pembangunan manusia dari segi aspek pemenuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lima prinsip kehidupan menurut Islam menjadi sangat penting juga untuk di paparkan di sebuah penelitian. Sebagaimana di ketahui, bahwa ukuran sebuah kesejahteraan sekelompok penduduk di suatu daerah tidak hanya di ukur melalui data-data sekunder yang hanya berbentuk angka dan rumus saja.

2. Penelitian oleh MB Hendrie Anto

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh MB Hendrie Anto yang sama menggunakan beberapa indikator I-HDI dengan prinsip *Maqasid as-Syari'ah* sebagai ukuran kesejahteraan dan nilai pencapaian pembangunan manusia di OIC *(Organisation of Islamic Coorporation).*

Didalam penelitiannya menjelaskan beberapa poin dalam kebutuhan sebuah negara Islam terkhusus dalam mengukur kemakmuran penduduknya dilihat dari aspek pemenuhan indikator-indikator *Maqasid as- syari'ah* demi keberlangsungan kehidupan manusia dari kemerosotan diri, kesehatan, keturunan, intelektual dan kepercayaan. I-HDI dalam hal ini di harapkan bisa menjadi acuan dalam meningkatkan daya guna dan level ekonomi di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam sebagai sebuah ukuran pembangunan manusia menurut Islam yang jelas dan akurat. Penelitian ini menemukan dari sekian anggota OIC yang ada, disparitas susunan nilai di beberapa negara yang I-HDI memiliki perbedaan yang rendah dari pada HDI khususnya negara-negara di kawasan timur tengah dan beberapa negara juga menderita dengan nilai yang memburuk dan di dominasi oleh negara-negara di kawasan benua Afrika. Dalam penjelasan di penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin kaya suatu negeri, maka semakin sejahtera penduduknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meskipun dengan indikator yang hanya merujuk kepada data yang menjelaskan materi dengan pemaparan data yang menjelaskan non-materi lebih sedikit.

3. Penelitian oleh Hamid Hasan dan Salman Syed Ali

Pemaparan berbeda oleh penelitian yang dilakukan oleh Hamid Hasan dan Salman Syed Ali dalam penelitiannya, menilai pada kebijakan dari setiap fokus dimensi pada *Maqasid as- syari'ah* di OIC dengan menggunakan data dari *World Values Survey (WVS wave 6)* dengan metodologi dari Alkire-Foster *Dual Cut-Off Counting.* Dari penelitian tersebut Salman dan Hamid memaparkan bahwa dari kategori penilaian OIC dalam aspek *Maqāṣid as-Syarī'ah Deprivation Index (MSDI)* terbagi menjadi empat kategori penilaian; (1) Very Highly multidimensionally poor *(VMP),* (2) *Highly Multidimensionally Poor (HMP),* (3) *Moderately Multidimensionally Poor (MMP),* (4) *Weakly Multidimensionally Poor (WMP).* Hasil penelitian tersebut menemukan dari beberapa anggota OIC yang memiliki tingkat kesenjangan yang tertinggi adalah negara Kazakhstan dan negara yang memiliki tingkat kesenjangan yang rendah adalah Qatar. Dari hasil yang ditemukan bahwasanya negara-negara memiliki penekanan pada kebijakan yang signifikan pada setiap dimensi antara lain; yang paling penting adalah dimensi kehidupan dan intelektual, sedangkan kebijakan signifikansi dimensi yang paling kecil adalah keimanan dan kekayaan di dua puluh negara yang cocok dengan data variabel dari World Values Survey. Dilihat rata-rata nilai dari empat kategori, agama dan kehidupan masuk dalam kategori *Very Highly*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Multi-dimensionally poor Countries. Properti disini terbagi menjadi dua yaitu masuk dalam kategori *Highly* dan *Moderately Multi-Dimensionally Poor Countries.* Sedangkan intelektual masuk pada kategori *Weakly Multi-Dimensionally Poor Countries.*

4. Penelitian oleh Hady Amr dan Katherine Marshall

Berbeda dengan pemaparan dari penelitian Hady Amr dan Katherine Marshall yang memberikan pandangan perihal pengembangan manusia di kalangan Muslim. Jika ekonomi memiliki relevansi yang tinggi dan luas akan suatu konsep yang merangkul demi meningkatkan kualitas hidup manusia dari beberapa dimensi yang penting seperti ekonomi, kesehatan, pendidikan dan kualitas hidup lainnya. Sedemikian pemaparan tersebut selaras dengan pernyataan Amartya Sen, seorang peraih nobel ekonomi bahwasanya pengembangan manusia itu selalu tidak jauh dengan artian suatu penilaian pendapatan per-kapita masyarakat, angka harapan hidup, pendidikan dan merujuk kepada aspek yang lebih luas yaitu kebebasan ber-demokrasi, efisiensi sifat tidak korup dari pemerintah, kualitas lingkungan, dan kebebasan media.

Dari hal demikian didalam penelitian tersebut mengambil beberapa potensi kuat dalam membangun manusia di kalangan Muslim antara lain adalah fokus kepada peran pemuda yang memiliki tingkat prioritas pendidikan yang tinggi untuk di capai. Sebagaimana manfaat pendidikan sebagai media produktifitas masa depan, mencangkup kehidupan sosial – pekerjaan masa depan, kesejahteraan keluarga, hubungan masyarakat dan pemenuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan individu. Yang kedua adalah pemerintahan, disini pemerintahan menjadi hal yang krusial sebagai pembuat kebijakan di setiap pengaturan negara secara umumnya. Kinerja pemerintah secara positif *(Good Governance)* menjadi hal yang penting dalam membuat kebijakan yang merujuk kepada kesejahteraan masyarakatnya; kebebasan dalam informasi dan jurnalisme, kebebasan Hak dan perlindungan hukum, Transparansi administrasi (Tidak ada tindak KKN), dan relasi antar bidang kepemerintahan. Yang ketiga adalah tempat-tempat religi yang menjadi bagian dari perlindungan hak masyarakat dalam melaksanakan ibadah dan memiliki nilai dan makna sejarah yang tinggi atas pendidikan, kesehatan dan peran kesejahteraan. Dan yang terakhir adalah kedudukan wanita sebagai bentuk peran kesetaraan gender yang menjadi salah satu aspek yang tinggi dalam membangun sosial dan ekonomi dan sekaligus terdapat tantangan hak kemanusiaan.

5. Penelitian oleh Salman Ahmed Shaikh

Menurut sejarahnya yang di jelaskan oleh Salman Ahmed Shaikh dengan judul *Islam and Human Development* memberikan penjabaran bagaimana Islam memandang sebuah pengembangan manusia dari aspek teori, kritik, konsep dan sejarahnya. Hal demikian di paparkan bahwa pengembangan manusia menurut Islam adalah suatu konsep kehidupan yang memiliki tujuan untuk mencari kebahagiaan, kesejahteraan dan kemakmuran selama hidup di dunia setiap jengkalnya untuk kehidupan akhiratnya. Islam adalah agama yang memiliki konsep dengan meraih setinggi-tingginya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan manusia khususnya dan masyarakat umumnya. Dalam Islam, hal yang perlu dibenahi terhadap pengembangan manusia di suatu lingkungan masyarakat adalah lemahnya administrasi internal, komitmen dan manajemen manusia sebagai penggerak pembangunan itu sendiri.

Tabel 1.1

Tabel Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang

Peneliti	**Perbedaan**	**Penelitian Sebelumnya**	**Penelitian Sekarang**
Maya Masita Septiarini dan Sri Herianingrum	Objek penelitian	Studi kasus Masyarakat Muslim Provinsi Jawa Timur	Studi kasus Masyarakat petani Muslim Desa Selomukti
	Indikator Dimensi Agama	Angka Kriminalitas dan Angka Partisipasi Siswa Sekolah Agama	Nilai Substansi pencapaian *Maqasid as-syari'ah* sebagai indikator kesejahteraan
MB Hendrie Anto	Objek Penelitian	Studi kasus di Negara OIC	Studi kasus Masyarakat petani Muslim Desa Selomukti
	Indikator dimensi Agama	*Corruption Perception Indeks (CPI)*	Nilai Substansi pencapaian *Maqasid as-syari'ah* sebagai indikator kesejahteraan
Hamid Hasan dan Salman Syed	Objek Penelitian	Studi Kasus Negara OIC	Studi kasus Masyarakat petani Muslim Desa Silomukti
	Metodologi Penelitian	*Alkire-Foster Dual Cut-Off Counting*	Analisa lapangan dan wawancara langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hady Amr dan Katherine Marshall	Tujuan penelitian	Membangun konsep *Islamic-Human Development Index*	1. Menilai pencapaian *Islamic-Human Development Indeks* 2. Menganalisa permasalahan yang menjadi unsur dari kecilnya I-HDI
Salman Ahmed Shaikh	Tujuan Penelitian	Membangun konsep Pembangunan Manusia menurut Islam	1. Menilai pencapaian *Islamic-Human Development Indeks* 2. Menganalisa permasalahan yang menjadi unsur dari kecilnya I-HDI
	Fokus Penelitian	Kajian Teori, Kritik, Konsep dan Sejarah	Kajian teori dan penerapannya menurut lapangan

Sumber: di olah dari lima penelitian.

Ukuran kesejahteraan manusia menjadi aspek utama bagaimana manusia memiliki ukuran kemakmuran secara jasmani dan spiritual dalam ekonomi. Selain itu juga menjadi hal yang penting bagi keberlangsungan manusia sebagai pengelola sumber daya alam sebagai komponen utama dalam membuat manusia sejahtera. Maka dari itu, sangat menarik untuk diteliti bagaimana penerapan dari pembangunan manusia menurut Islam dalam hal ini menggunakan dimensi manfaat dari *Maqasid as- syari'ah* dengan setiap indikatornya yang lima; *ad Ḍin, an Nafs, an Nasl, al 'Aql,* dan *al Mal.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Mengetahui implementasi *Maqasid as-Syari'ah* pada masyarakat petani desa Selomukti kecamatan Mlandingan kabupaten Situbondo.
2. Menganalisa permasalahan yang terjadi terhadap kecilnya implementasi *Maqasid as- syari'ah* di desa Selomukti.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian yang berjudul *'Implementasi Maqasid as-Syari'ah Masyarakat Petani Berdasarkan Islamic-Human Development indikator di Desa Selomukti, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo* adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pencapaian dari pembangunan manusia terhadap pertani yang ada di kawasan desa Selomukti sehingga aspek nilai dan ukuran menjadi lebih terperinci dan spesifik sehingga nantinya bisa menjadi referensi-referensi dari setiap penelitian lanjutan atau kebijakan dalam setiap agenda pembangunan ekonomi, pertanian dan tentunya manusia umumnya.

2. Secara Praksis

Bagi penulis, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengimplementasikan segala teori-teori yang sudah peneliti dapatkan selama masa perkuliahan sebagai bentuk usaha untuk memecahkan setiap masalah sosio ekonomi yang ada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan masyarakat lokasi penelitian. Bagi praktisi, hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan akan sebuah ukuran kesejahteraan masyarakat dengan melalui indeks pembangunan manusia menurut Islam bagi stakeholder pembangunan manusia seperti lembaga-lembaga pemerintah, lembaga keuangan yang memiliki peran sebagai pengelola dan penyedia dana untuk kebutuhan masyarakat dan lembaga-lembaga sosial yang bersangkutan. Bahkan bagi masyarakat, penelitian ini memiliki stimulus bagi masyarakat terhadap kepekaan dan kesadaran akan sosial ekonomi untuk membangun kualitas hidup secara mandiri menurut Islam.

G. Definisi Operasional

1. Pembangunan Manusia

Seperti yang di kutip di laman *'ipm.bps.go.id'* mengatakan konsep pembangunan manusia adalah sebuah proses yang bertujuan untuk memiliki lebih banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan dan pendidikan. Pembangunan manusia sebagai ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencangkup umur panjang dan sehat, pengetahuan dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut direpresentasikan oleh indikator-indikator pendukung. UNDP *(United Nations Development Programee)* 9 juga memaparkan bahwa tujuan utama pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang menjadikan rakyat untuk menikmati hidup dengan umur panjang, sehat dan menjalani kehidupan dengan produktif.

[9] BPS, *Indeks Pembangunan Manusia*, https:ipm.bps.go.id/page/ipm, diakses pada tanggal 22 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disisi lain, menurut pakar ekonomi dari Malaysia, Ahmad Shukri Mohd. Nain dan Rosman MD. Yusoff , dalam bukunya yang berjudul Konsep, Teori, Dimensi & Isu Pembangunan, menjelaskan bahwa secara umum pengertian dari konsep pembangunan ialah konsep yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, modernisasi, industrialisasi, normatif dan *environmentalisme*.

Sedangkan dalam teori falsafah pembangunan menurut Islam ialah pembangunan atas manusia sebagai hakikat kehidupannya yang bersifat monisme (segalanya bersumber dari Tuhan bersifat transendental dan bisa dibuktikan secara empiris dan rasional) dan teologis (nilai baik dan buruk sesuai dengan perintah Tuhan). Pembangunan menurut Islam sendiri ialah suatu proses memakmurkan kehidupan dunia dalam segala aspek kehidupan; sosial, kesenian, politik, dan ekonomi serta sistem kehidupan berdasarkan syariat Allah SWT.[10] (Al-Quran) dan Rasul Nya (As-Sunnah).

Singkatnya, setiap usaha dan aktivitas pembangunan yang merangkum dari aspek fisik dan spiritual di setiap individu dan masyarakat serta negara adalah suatu bentuk kehendak agama yang merupakan bentuk pengabdian kepada Allah. swt dengan asas agama, demi tercapainya kehidupan yang sejahtera dan bahagia lahir dan batin secara mutlak dan hakiki. sehingga prinsip yang di gunakan dalam teori pembangunan perspektif Islam sering di sebut sebagai Paradigma Tauhid yang memiliki 3 asas utama yaitu (1) *Tauḥid* (2) *Khilāfah* (3) Akhlak.

---

[10] Ahmad Shukri M. Nain dan Rosman MD. Yusoff, *'Konsep, Teori, Dimensi & Isu Pembangunan'*, (Malaysia, Mupakat Jaya Percitakan, 2003),, 94-96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah sejauh mana penerapan *Maqasid as- syari'ah* oleh para petani yang berdasar dari lima prinsip dasar kehidupan menurut Islam antara lain; *ad Din, an Nafs, an Nasl, an 'Aql* dan *al Mal.* pada lingkup ini, permasalahan yang menjadi penghambat pembangunan manusia pada petani adalah aspek yang perlu diperhatikan untuk dilakukan evaluasi secara khusus ataupun umum.

2. *Islamic – Human Development*

Konsep dari I-HDI ini sendiri sebagaimana sejarahnya sudah muncul pada tahun 1990 sebagai landasan dalam mengukur perkembangan manusia dari perspektif Islam. Sebagaimana di jelaskan dalam HDI secara umumnya belum cocok dan cukup untuk mengukur perkembangan manusia dari segi pandangan Islam, sehingga dari perbedaannya antara lain berada pada dimensi ukurannya. I-HDI bukan hanya mengukur perihal Material Walfare (kesejahteraan materi) akan tetapi juga mengukur dari aspek Non-Material Walfare (Kesejahteraan non-materi). Selain itu, di dalam pembahasan I-HDI juga memiliki peran dalam mengemukakan ukuran dari pencapaian Maslahah yaitu dengan terpenuhinya Nilai dan Lingkungan yang Islami antara lain; *ad Din, an Nafs, al 'Aql, an Nasl dan al Mal.*[11]

Penelitian ini merujuk kepada aspek untuk mengukur pencapaian yang ada di daerah pedesaan yang notabene mayoritas penduduk bekerja sebagai petani yang seharusnya menjadi asas awal sebuah penilaian kesejahteraan masyarakat dari aspek pencapaian *Maqasid as- syari'ah.* Sebagaimana di jelaskan oleh MB Hendrie

[11] Ibid., 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anto bahwasanya kesejahteraan secara materi sebagai bentuk *property ownership* dengan level yang tinggi adalah dengan pengelolaan distribusi yang baik sebagaimana juga dijelaskan dalam Firman Allah SWT. pada surah *al-Hashr* ayat 7 adalah yang terpenting yaitu distribusinya. Sehingga penting disini apakah pencapaian distribusi hasil panen para petani menjadi dasar juga pengembangan manusia menurut *Maqasid as- syari'ah* di dalamnya.

Islamic-Human Development Indeks dalam penelitian ini akan membahas indeks pembangunan manusia menurut Islam pada masyarakat petani di desa Selomukti. Dimensi dan indikator pengukuran pembangunan manusia tersebut menggunakan konsep perhitungan dan analisis ekonomi dan sosial berbasis syariah. Dalam pengertian pembangunan manusia secara Islami ialah indeks yang bukan hanya memaparkan penilaian dari aspek statistik data dan angka saja tetapi juga melihat nilai-nilai substansi yang tercapai.

Dimaksudkan dalam hal ini, masyarakat petani yang ada di sekitar teritorial Desa Selomukti sadar dan paham akan ukuran kualitas manusia yang mereka miliki sebagai pelaku ekonomi bidang produksi swasembadaya pangan di daerah tersebut. Kesadaran dan pemahaman ini memiliki tujuan agar para petani dan pemerintah daerah tersebut bisa melakukan optimalisasi dan evaluasi setiap dimensi yang masih memiliki nilai kurang dalam pemenuhan dimensi dan indikator ukuran pembangunan manusia menurut Islam. Tindakan tersebut bentuk menumbuhkan ekonomi dan sosial dari aspek materil dan spiritual menurut syariat Islam.

3. *Maqasid as- syari'ah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana acuan kajian dalam penelitian ini adalah merujuk kepada pencapaian pembangunan manusia berdasarkan *Maqasid as- syari'ah* yaitu dimaksud untuk mengukur bentuk pencapaian syariah sebagai bentuk kemaslahatan di lingkungan masyarakat petani. Karena dalam pengertian *Maqasid as- syari'ah* ialah tujuan dari syariat Islam sendiri, ialah meningkatkan kesejahteraan manusia dengan perlindungan pada keimanan (*ad Din),* jiwa *(an Nafs),* keturunan *(an Nasl),* akal *(an 'Aql)* dan kekayaan (*al Mal).*

Dasar dalam indikator dan dimensi sebagai ukuran pada penelitian ini adalah dengan menggunakan dimensi *Maqasid as- syari'ah* yaitu dimensi dari aspek agama dan keagamaan (*ad-Din)*, dimensi dari aspek jiwa dan kemanusiaan (*an-Nafs)*, dimensi dari akal pikiran, intelektual dan hak cipta (*al-'Aql)*, dimensi dari aspek keturunan, sosial dan lingkungan (*an-Nasl)* dan dimensi dari aspek kekayaan, harta dan kepemilikan (*al-Mal).* Dengan pengukuran indeks dari dimensi-dimensi tersebut, penelitian ini akan mengambil beberapa sampel dari sumber data primer.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Riset ilmu ekonomi akan memiliki kedalaman akar *Ontology,* kekukuhan batang dahan ranting *Epistimology* serta kelebatan daun dan buah *Axiology* jikalau berada di dalam satu keselarasan filosofi ilmu yang baik dan benar.[12] Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang mana, penelitian ini menunjuk

[12] Sonny Leksono, *'Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode',* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada penyelidikan tentang kehidupan ekonomi (masyarakat, perusahaan, negara dan lain sebagainya), sejarah perkembangan maupun kemunduran ekonomi, berbagai tindakan seseorang pelaku ekonomi ataupun kebijakan entitas bisnis. Di pengertian yang lain dengan maksud yang sama, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan latar alamiah yang menghasilkan suatu hasil secara alamiah tanpa adanya campur tangan manusia. Hasil penelitian ini adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati peneliti serta benda-benda yang diamati sampai mendetail.[13] Penelitian ilmu ekonomi Islam ini, yaitu tentang pencapaian pembangunan manusia *Human Development* yang memang berdasarkan keadaan ilmiah dari suatu hasil penyelidikan terhadap suatu kondisi. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini melalui studi kasus dari implementasi hidup para petani dengan sistematika *Islamic – Human Development* indikator di desa Selomukti.

2. Data dan Sumber Data

   a. Data

Pada dasarnya Pengelompokan data bersifat variatif, tergantung dari mana seseorang memandang data penelitian tersebut.[14] Data yang terkumpul dalam penelitian ini mencangkup; 1) data tentang Index Pembangunan Manusia dan Pendapatan Per-Kapita masyarakat Selomukti kecamatan Mlandingan kabupaten Situbondo, 2) data kependudukan desa Selomukti Kecamatan Mlandingan, 3) data kesehatan desa Selomukti kecamatan

[13] Suharsimi Arikunto, *'Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik',* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), 3.
[14] Muhammad Idrus*, 'Metode Penelitian Ilmu Sosial',* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mlandingan Kabupaten Situbondo, 4) Data tentang geografis dan lahan desa Selomukti kecamatan Mlandingan, dan 5) data tentang informasi pembangunan, pengalokasian dan bantuan pemerintah desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi kepada sektor *agriculture* dan para petani yang ada di desa Selomukti.

b. Sumber data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui dua sumber;

1) Data utama (Primer)

Sumber data utama adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian antara lain; a) Petani di Desa Selomukti, b) Perangkat desa Selomukti di setiap sub-daerah, c) kepala camat Kecamatan Mlandingan, d) tokoh masyarakat desa Selomukti, e) Kepolisian Kecamatan Mlandingan, dan e) Kepala staff UPTD Puskesmas Mlandingan.

2) Data kedua (Sekunder)

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung. Sumber ini adalah sumber yang tidak secara langsung berkaitan dengan data primer. Sumber data sekunder ini meliputi a) masyarakat yang memiliki lahan pertanian di desa Selomukti beserta tokoh-tokoh yang ada, b) MB Hendrie Anto, dengan judul '*Introducing an Islamic Human Development (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries'*, c) Badan Pusat Statistika wilayah Provinsi Jawa timur, Kabupaten Situbondo dan Kecamatan Mlandingan, d) buku-buku, misalnya buku karya M. Umer Chapra yang berjudul *'Islam dan Pembangunan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekonomi, Islam dan Tantangan Ekonomi', buku karya Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti dengan judul *'Ekonomi Pembangunan Syariah*' dan buku karya Agus Waluyo yang berjudul *'Ekonomi Islam dalam bingkai Maqashid Asy-Syari'ah'* serta buku karya Nurul Huda, dkk yang berjudul Ekonomi Pembangunan Islam.

3. Tehnik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain;

   a) Observasi, dengan melakukan pengamatan langsung masyarakat di desa Selomukti entah mereka yang bekerja sebagai petani, pemilik lahan dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya.
   b) Wawancara, proses interaksi peneliti dengan pihak-pihak terkait yang memiliki peran dalam tujuan penelitian ini, di antaranya; 1) tokoh-tokoh Masyarakat desa Selomukti, 2) pejabat publik desa Selomukti, 3) petani (pemilik dan pengelola lahan) desa Selomukti, 4) masyarakat sekitar desa Selomukti yang tidak memiliki kriteria sebelumnya.
   c) Dokumentasi, mengumpulkan data yang memiliki relevansi terhadap tema penelitian dengan berbagai bentuk seperti dokumen, jurnal, maupun laporan, seperti; 1) Data Indeks pembangunan manusia di Situbondo dan Mlandingan, 2) data luas persawahan dan hasil produksi swasembadaya pangan di kecamatan Mlandingan, dan 3) literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

4. Teknik Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dilakukan dengan cara membaca data, membandingkan dan menganalisis sesuai dengan metodologi dan teori yaitu *Maqasid as- syari'ah* sehingga menemukan kesimpulan yang sesuai. Hasil analisis ini berupa penjabaran yang bersifat rekomendasi.

Di dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan dari dimensi dari *Maqashid Syariah* pada masyarakat petani desa Selomukti sehingga tujuan dapat ter-deskripsikan untuk menjadi pertimbangan pembangunan manusia di daerah setempat sehingga aspek Sumber daya manusia di desa Selomukti pun semakin baik demi kemajuan perekonomian desa dan daerah.

Peneliti mengumpulkan data sebelum dan selama proses penelitian ini berlangsung secara bersamaan, lalu data yang di dapat dari sumber utama dan kedua hasil observasi akan diperkuat dengan literatur yang memiliki keterkaitan yang kuat perihal implementasi *Maqashid Syariah* dan kehidupan masyarakat petani.

Selain itu juga penyajian data dari wawancara dan observasi akan memperkuat hasil data dari masyarakat di desa Selomukti secara umum dan khusus. Dari data yang sudah terkumpul akan di analisis secara mendalam dengan teori yang relevan, hingga nantinya diperoleh hasil yang akurat dan objektif.

5. Teknik Triangulasi data

Triangulasi data untuk mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbasis pada bukti yang telah tersedia.[15] Dari kasus dan pemaparan metode serta sumber data di atas, bentuk triangulasi data pada penelitian ini yaitu

Gambar 1.1
Triangulasi Data

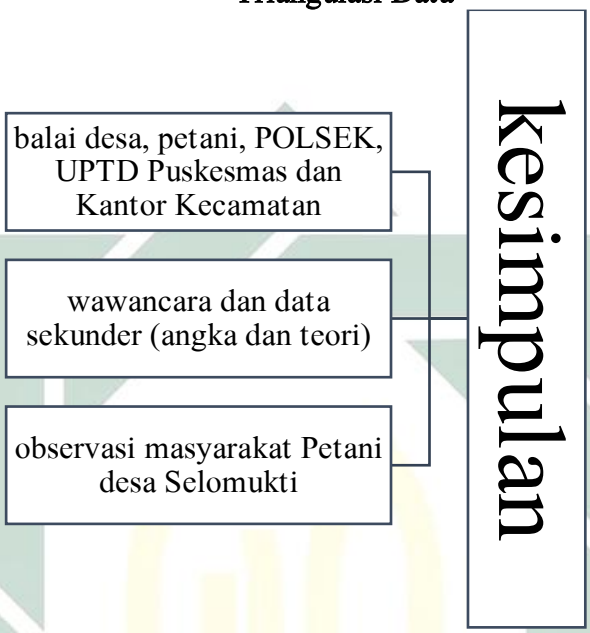

I. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini tersusun dari beberapa bagian yang sistematis antara lain:

Bab 1, pendahuluan. Pada bab ini adalah bagian awal dari sebuah laporan penelitian. Terdiri dari; latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian (jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data) dan sistematika pembahasan.

[15] Bachtiar s. Bachri, *"Meyakinkan Validitas data melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif"*, Kurikulum dan Teknologi pendidikan, fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Hal 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab 2, kajian pustaka. Bagian ini mengulas tentang kerangka teori atau konsep yang memuat penjelasan secara teoritis sebagai landasan atau komparasi analisis dalam melakukan penelitian. Teori-teori yang digunakan adalah teori ekonomi Islam yaitu tentang teori '*maqashid Syariah*'.

Bab 3, Data Penelitian. Bagian ini memuat deskripsi dan penjabaran sumber data menurut lapangan mengenai variabel dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Maqashid Syariah pada Masyarakat Petani Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo,* Pada bab ini, pada bab ini penyajian deskripsi data dimuat secara detail dan lengkap.

Bab 4, Analisis Data. Bagian untuk menganalisis sumber yang berisi tentang analisis data yang telah dikumpulkan kemudian dideskripsikan sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti sebelumnya;

1) Implementasi Maqashid Syariah pada masyarakat petani desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo

2) Permasalahan yang terjadi terhadap implementasi *Maqasid as- syari'ah* masyarakat Petani desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo

Bab 5, sebagai bab penutup, merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan. Pada bagian ini juga terdapat saran-saran dari peneliti untuk para peneliti selanjutnya, kepada praktisi dan kepada pemangku kebijakan daerah terkait. Isi saran yang diberikan sesuai dengan pokok dan inti permasalahan yang bersifat membangun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

IMPLEMENTASI MAQĀṢID AS-SYARĪ'AH MASYARAKAT PETANI DESA SELOMUKTI KECAMATAN MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO

Maqaṣid Syarī'ah

Maqasid as-syari'ah ialah sebuah nama atau *laqab* yang terdiri dari dua *lafaz,* yaitu *Maqāsid* dan *Syarī'ah. Maqāsid* merupakan bentuk jamak dari kata *Maqṣud.* Akar kata berasal dari *fi'il tsulathi* yang artinya tujuan, maksud, objektif, prinsip, niat, dan sasaran.[16] Sedangkan *Syarī'ah* berasal dari kata *Syara'a* berarti 'jalan menuju sumber mata air'. Menurut As-Syatibi Syariah berarti seluruh aturan agama yang mengatur tentang tingkah laku, ucapan dan kepercayaan manusia.

Di dalam buku yang di tulish oleh Arif Wibowo, mengutip dari buku karya Wahbah Zuhaili yang berjudul *Ushul Fiqh al Islami* menjelaskan, *Maqasid* ialah nilai dan sasaran *Syara'* yang tersirat dalam seluruh atau bagian terbesar dari sebuah hukum. Sebagaimana ia menyatakan;

> مقاصد الشريعة هي المعانى والأهداف الملحوظة للشرع في جميع أحكامه أو معظمها. أو هي الغاية من الشريعة والأسرار التي وضع الشارع عند ملل حكم من أحكامه
>
> Artinya; "maqaṣid as-Syariah adalah makna-makna atau tujuan-tujuan yang telah ditetapkan bagi *syara'* dalam seluruh hukum-hukumnya. Atau maqashid *asy-syari'ah* berarti juga tujuan akhir dari syariat dan rahasia-rahasia yang telah ditetapkan oleh pembuat syara' mengenai kecenderungan-kecenderungan hukum-Nya"

[16] Agus Waluyo, '*Ekonomi Islam dalam Bingkai Maqashid Asy-Syari'ah',* (Yogyakarta, Ekuilibria, 2018), 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian *Maqasid as- syari'ah* menurut ar-Raisuni sebagaimana dinyatakan oleh imam As-Shatibi dalam kitabnya yang berjudul *Nadzariyah al-Maqasid 'inda al-Imam al-Shatibi* dan *Al-Fikr al-Maqasid* menjelaskan bahwa *Maqasid as- syari'ah* ialah;

ومقاصد الشريعة هي الغايات التي وضعت الشريعة لأجل تحقيقها لمصلحة العباد.

Artinya: "Maqasid as-Syari'ah adalah tujuan-tujuan yang diletakkan oleh syari'at untuk merealisasikan kemaslahatan umat manusia."[17]

Menurut Ibn 'Ashur, yang dimaksud dengan maqasid al-shari'ah al-ammah adalah:

المعاني والحكم الملحوظة للشارع في جميع أحوال التشريع او معظمها بيحث لا تختص ملاحظتها بالكون في نوع خاص من احكام الشريعة

Artinya: "Makna-makna dan hikmah-hikmah yang diperhatikan Tuhan dalam seluruh ketentuan syariah, atau sebagian besarnya sekiranya tak terkhusus dalam satu macam hukum syariah yang khusus"[18]

Adapun menurut Auda, *Maqasid* berarti pemahaman yang dikehendaki oleh Allah dan Rasul-Nya melalui penetapan hukum-hukum-Nya yang diambil oleh para mujtahid dari teks-teks Syariat.

Al-Qardawi mengatakan bahwa *Maqasid as- syarī'ah* adalah tujuan yang menjadi target teks pada hukum-hukum partikular untuk direalisasikan kedalam bentuk kehidupan manusia; Baik berupa perintah, larangan, dan mubah, untuk individu, keluarga, jamaah, dan umat.

---

[17] Muhammad Khotibul Umam, '*Pengembangan konsep Maqashid al-Syari'ah menurut Ahmad Ar-Raisuni',* dalam Makalah pada Mata kuliah Ushul Fiqh, Magister Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Desember 2017.

[18] Chamim Tohari, '*Pembaharuan Konsep Maqasidal-Shari'ah Dalam Pemikiran Muhamamad Tahir Ibn 'Ashur',* Dalam Jurnal Al-Maslahah–Volume 13 Nomor 1 April 2017, 475

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam memiliki sistem ekonomi fundamental yang berbeda dengan sistem ekonomi konvensional sekarang ini, sistem ekonomi syariah, mengacu pada akar dalam syariat yaitu *Maqasid as- syari'ah* dengan mendasar pada konsep-konsep Islam tentang; 19 kebahagiaan manusia *(Fallah)* dan kehidupan yang baik *(Hayatan Thayyibah)* yang menekankan pada aspek persaudaraan *(Ukhuwah),* keadilan Sosioekonomi, dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan spiritual manusia.

Perkembangan ekonomi Islam harus berbasis kepada padangan keagamaan yaitu kepada Islam itu sendiri. Sehingga dalam hal ini, beberapa ulama merumuskan objek dari Syari'ah *(Maqasid as- syari'ah)* sebagai nilai atau indikator dari kesejahteraan manusia dan seluruh makhluk hidup. Sebagaimana dijelaskan oleh *Imam Abu Hamid al-Ghazali* dalam kitabnya berjudul *al-Mustasfa*:

مقصود الشرع من الخلق خمسة، وهو ان يحفظ عليهم دينهم ونفسهم وعقلهم
ونسلهم ومالهم، فكل ما يتضمن حفظ هذه الأصول الخمس فهو مصلحة،
يفوت هذه الأصل فهو مفسدة، ودفعها مصلحة.[20]

Teori yang sebenarnya di dapatkan atas usul pertama kali yang dikeluarkan oleh guru Imam Al-Ghazali, 21 yaitu al-Juwaini menyebutkan bahwa Al-Ghazalī mengategorisasi maslahat berdasarkan kekuatan substansi *(quwwatiha fi dzatiha*), di mana maslahat dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) maslahat tingkat *al-darurat,* (2) maslahat tingkat *al ḥajat,* dan (3) maslahat tingkat *al taḥsiniat* atau *al-tazyinat*. Masing-masing bagian disertai oleh maslahat penyempurna atau pelengkap

[19] M Umer Chapra, '*Islam dan Tantangan Ekonomi',* (Jakarta, Gema Insani, 2000) 7

[20] Adapun tujuan atau maksud dari eksistensi sebuah syariat, itu terdapat 5 poin penting yaitu melindungi agama, melindungi jiwa raga, melindungi nalar pikiran, melindungi generasi dan harta. Maka semua yang berkaitan akan terwujudnya 5 perkara tersebut merupakan suatu hal progreatif atau kemaslahatan, namun jika sebaliknya maka ia merupakan suatu kerusakan.

[21] Chamim Tohari, '*Pembaharuan Konsep Maqasidal-Shari'ah Dalam Pemikiran Muhamamad Tahir Ibn 'Ashur....',* 471

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(takmilah/tatimmah). Pemeliharaan atas lima prinsip dasar *(alusul al-khamsah)* yang berada pada tingkat *al-darurāt* ialah tingkat terkuat dan tertinggi dari maslahah. Kelima prinsip dasar mencakup (1) memelihara agama *(hifz al din)*, (2) jiwa *(hizf al nafs),* (3) akal pikiran *(hifz al 'aql),* (4) keturunan *(hifz al nasl),* dan (5) harta kekayaan *(hifz al mal).*

Tingkat kemaslahatan dari penyempurnaan syariat ini dikategorikan menjadi 3 indikator tingkat dari segi substansinya antara lain;

1. Maslahat level *ad-Daruriyah*

   Kebutuhan *ad-Daruriyah* (Primer) ini adalah kebutuhan yang berada di level tertinggi dari tiga level lainnya, yaitu segala hal yang menjadi dasar eksistensi kehidupan manusia yang harus dipenuhi demi keberlanjutan hidup mereka. Hal ini dapat disimpulkan kepada lima sendi utama yaitu, agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Bila sendi ini tidak terpelihara dengan baik, maka kehidupan manusia akan kacau, kemaslahatan tidak akan terwujud, baik di dunia maupun di akhirat.

   Dari pemeliharaan kelima dasar dari *Maqāsid as- syarī'ah* menjadi prioritas menurut urutannya, yang pertama adalah ad-Din yang menjadi skala prioritas yang utama dari pada yang kedua yaitu *an-Nafs,* dan prioritas kedua *an-Nafs* menjadi hal yang utama sebelum sendi yang ketiga, dan begitu seterusnya.

2. Maslahat level *al-hajiyat*

   Maslahat pada level ini adalah kebutuhan pada level *hajiyat* (sekunder) yaitu sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghilangkan kesulitan dan menolak setiap halangan. Yang mana, ketiadaan aspek ini tidak sampai mengancam kehidupan manusia menjadi rusak, melainkan hanya sekedar menimbulkan kesulitan dan kesusahan.

Prinsip yang digunakan oleh kebutuhan di level kedua ini adalah prinsip yang menghilangkan, kerugian, kehilangan dan meringankan beban manusia, dan memudahkan urusan manusia. Dalam hal ini Islam menitik beratkan kepada bidang *Muamalah dan Uqubat* (Pidana).

3. Maslahat level *taḥsiniyat*

Maslahah level ketiga adalah tingkat kebutuhan *taḥsiniyah*, yaitu tindakan atau perilaku yang pada intinya berhubungan dengan *akhlak* atau tingkah laku/sikap yang baik, serta pemeliharaan tindakan utama dalam bidang ibadah, adat dan muamalah. Artinya, jika aspek ini tidak terwujud, maka kehidupan manusia tidak akan terancam dalam kekacauan, seperti kalau tidak terwujud aspek *daruriyat* dan juga tidak membawa kesusahan seperti tidak terpenuhinya aspek *hajiyat*. Namun, tidak adanya aspek *taḥsiniyat* ini akan menimbulkan suatu kondisi yang kurang harmonis dalam pandangan adat kebiasaan, menyalahi kepatuhan, dan menurunkan martabat pribadi ataupun masyarakat.

Pada pernyataan Imam Al-Ghazali dalam kitab *al-Musytasyfa,* menyebutkan bahwa iman menjadi tonggak utama dan yang pertama dalam daftar *Maqasid as-syari'ah*. Iman menjadi fondasi awal hubungan-hubungan kemanusiaan satu sama lain dalam suatu pergaulan dalam mencapai kebahagiaan bersama. Selain itu alasan Imam Al- Ghazali menyebut iman pertama kali dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deretan *Maqasid as-syari'ah* ialah menjadi suatu penyaring moral bagi alokasi dan distribusi sumber daya atas dasar keadilan sosial-ekonomi. Pendapat tersebut selaras dengan *Mabda' Maqasid as-syari'ah* dalam perspektif tradisional;

Gambar 2.1:
Mabda' Maqasid as-syari'ah dalam Perspektif Imam Shatibi

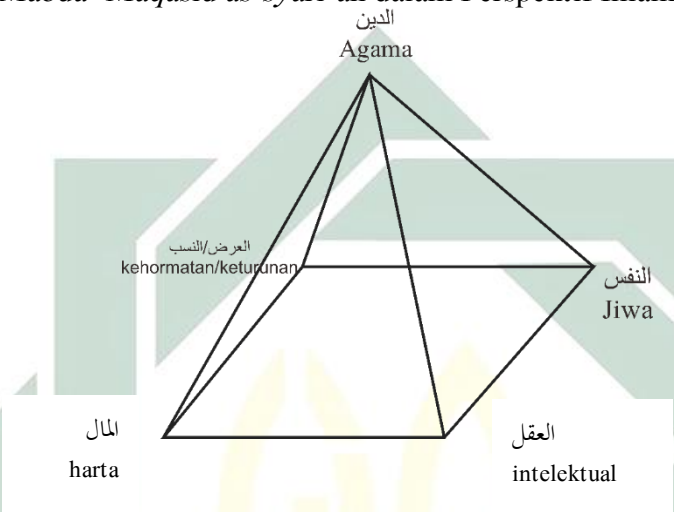

Di dalam peletakan prioritas urutan dalam *Maqāṣid as-Syarī'ah* ini memiliki beberapa perbedaan[22] urutan dalam beberapa karya as-Shatibi, akan tetapi imam As-Shatibi selalu mengedepankan agama (*Ad-Dīn)* dan jiwa *(An-Nafs)* terlebih dahulu.

Sebagaimana di jelaskan oleh Al-Ghazāli di atas, menjaga manusia dari sesuatu yang buruk. selain itu, tujuan dari syariat sendiri adalah menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan manusia yang terpusat pada perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

Kelima dimensi di atas menjadi kebutuhan dasar dan fondasi dari perkembangan manusia perspektif Islam. Menurut MB Hendrie Anto, kelima

[22] Agus Waluyo, *Ekonomi Islam dalam....,* 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimensi tersebut dapat mengukur dua bentuk kesejahteraan manusia; 1) kesejahteraan materi *(Material Welfare)* dan Kesejahteraan Non-Materi *(Non-Material Welfare)*, yang mana dari kedua bentuk kesejahteraan ini memiliki keterkaitan yang terikat dengan indikator harta *(al-Mal)* yaitu *Material Welfare.* Karena dalam Islam menekankan pokok kepemilikan harta beserta distribusinya terhadap masyarakat sekitar sebagai bentuk pencapaian *Maslahah* kemudian *Falah.* Di dalam Islam sendiri mengajarkan pendistribusian harta sebagaimana di jelaskan pada Surat *Al-Hashr* ayat 7 bahwa semakin besar/banyak harta yang dimiliki, semakin besar juga tanggungan penyaluran/pembagiannya;

مَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya."[23]

Tentang pentingnya agama atau keimanan di dalam Al-Qur'an, Allah SWT sudah melarang bahwa seorang muslim khususnya tidak boleh *murtad* (keluar dari

[23] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 10*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agamanya) sebagaimana di sebutkan pada *Al-Baqarah* ayat 43, surah *Ali Imron* ayat 114 dan salah satunya pada Surah Al-Maidah ayat 54 yang berbunyi;

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَن يَرۡتَدَّ مِنكُمۡ عَن دِينِهِۦ فَسَوۡفَ يَأۡتِي ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ يُحِبُّهُمۡ وَيُحِبُّونَهُۥٓ أَذِلَّةٍ عَلَى ٱلۡمُؤۡمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى ٱلۡكَٰفِرِينَ يُجَٰهِدُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوۡمَةَ لَآئِمٖ ذَٰلِكَ فَضۡلُ ٱللَّهِ يُؤۡتِيهِ مَن يَشَآءُۚ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad dijalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), lagi Maha Mengetahui."[24]

Terkait dengan perlindungan jiwa *(an-Nafs)* didalam Al-Qur'an juga sudah disebutkan bahwa manusia tidak boleh membunuh satu sama lainnya dan jika ada kasus pembunuhan maka hukumannya harus *qiṣash,* yaitu hukuman bagi pembunuh adalah dengan diberikannya hukuman yang setimpal yaitu dibunuh. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 195 dan surat Al-Maidah ayat 32 yang berbunyi;

مِنۡ أَجۡلِ ذَٰلِكَ كَتَبۡنَا عَلَىٰ بَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ أَنَّهُۥ مَن قَتَلَ نَفۡسَۢا بِغَيۡرِ نَفۡسٍ أَوۡ فَسَادٖ فِي ٱلۡأَرۡضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ ٱلنَّاسَ جَمِيعٗا وَمَنۡ أَحۡيَاهَا فَكَأَنَّمَآ أَحۡيَا ٱلنَّاسَ جَمِيعٗاۚ وَلَقَدۡ جَآءَتۡهُمۡ رُسُلُنَا بِٱلۡبَيِّنَٰتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرٗا مِّنۡهُم بَعۡدَ ذَٰلِكَ فِي ٱلۡأَرۡضِ لَمُسۡرِفُونَ

Artinya; "Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barang siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka

[24] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 10*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 419

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi."[25]

Lalu hal yang terkait dengan pentingnya menjaga akal juga perintah nabi SAW yang mewajibkan setiap umat muslim laki-laki atau perempuan untuk mencari ilmu.[26] Allah SWT juga telah mengharamkan minuman keras dan hal-hal yang memabukkan karena akan berdampak pada hilangnya kesadaran dan kemampuan untuk berpikir jernih. Sebagaimana firman-Nya dalam Surat *Al-'alaq* ayat 1-5 dan derajat orang yang memiliki ilmu pengetahuan dalam surat *Al-Mujadalah* ayat 11 serta salah satunya surat al-Maidah ayat 90 yang berbunyi;

> يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡخَمۡرُ وَٱلۡمَيۡسِرُ وَٱلۡأَنصَابُ وَٱلۡأَزۡلَٰمُ رِجۡسٞ مِّنۡ عَمَلِ ٱلشَّيۡطَٰنِ فَٱجۡتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ
>
> Artinya; Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.[27]

Lalu perihal perlindungan kehormatan atau keturunan, Allah SWT telah melarang perbuatan Zina, Aborsi dan lain sebagainya, sebagaimana Firman-Nya dalam *an-Nur* ayat 32 dan Firman Allah SWT dalam al-Quran tentang proses

---

[25] Kementerian Agama Republik Indonesia, '*Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 2'*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 384

[26] طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

[27] Kementerian Agama Republik Indonesia, '*Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 3'*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 11-12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reproduksi laki-laki dan perempuan dalam surat *an-Nisa'* ayat 1 serta salah satunya dalam Surat al-Maidah Ayat lima yang berbunyi;

ٱلۡيَوۡمَ أُحِلَّ لَكُمُ ٱلطَّيِّبَٰتُۖ وَطَعَامُ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ حِلّٞ لَّكُمۡ وَطَعَامُكُمۡ حِلّٞ
لَّهُمۡۖ وَٱلۡمُحۡصَنَٰتُ مِنَ ٱلۡمُؤۡمِنَٰتِ وَٱلۡمُحۡصَنَٰتُ مِنَ ٱلۡمُؤۡمِنَٰتِ وَٱلۡمُحۡصَنَٰتُ مِنَ
ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ مِن قَبۡلِكُمۡ مُحۡصِنِينَ غَيۡرَ مُسَٰفِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِيٓ أَخۡدَانٖ
وَمَن يَكۡفُرۡ بِٱلۡإِيمَٰنِ فَقَدۡ حَبِطَ عَمَلُهُۥ وَهُوَ فِي ٱلۡأٓخِرَةِ مِنَ ٱلۡخَٰسِرِينَ

Artinya: "Pada hari ini dihalalkan bagimu yang baik-baik. Makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka. (Dan dihalalkan mangawini) wanita yang menjaga kehormatan diantara wanita-wanita yang beriman dan wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara orang-orang yang diberi Al Kitab sebelum kamu, bila kamu telah membayar mas kawin mereka dengan maksud menikahinya, tidak dengan maksud berzina dan tidak (pula) menjadikannya gundik-gundik. Barang siapa yang kafir sesudah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) maka hapuslah amalannya dan ia di hari kiamat termasuk orang-orang merugi."[28]

Adapun yang terkait dengan perlindungan harta dan ketentuan untuk mencari rezeki di dunia dengan cara yang baik, selain itu Allah SWT telah melarang tindakan pencurian atau mengambil hak orang lain tanpa seizin pemiliknya karena dapat merugikan orang tersebut. Maka Allah SWT memberikan hukuman efek jera dengan memotong tangan pelaku pencurian, sebagaimana Firman-Nya dalam surat *al-Jumu'ah* ayat 10, tentang distribusi harta kepada orang yang kurang mampu pada surat *al-Ma'arij* ayat 24-25 dan perintah atas

[28] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 2*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 357

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan nafkah pada surat *at-Thalaq* ayat 7 serta salah satunya surat Al-Maidah ayat 38 yang berbunyi;

وَٱلسَّارِقُ وَٱلسَّارِقَةُ فَٱقۡطَعُوٓاْ أَيۡدِيَهُمَا جَزَآءَۢ بِمَا كَسَبَا نَكَٰلٗا مِّنَ ٱللَّهِۗ وَٱللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٞ

Artinya: "Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."[29]

[29] Kementerian Agama Republik Indonesia, '*Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 2'*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 395

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

IMPLEMENTASI *MAQĀṢID AS-SYARĪ'AH* PADA MASYARAKAT PETANI DESA SELOMUKTI SEBAGAI TANDA PERKEMBANGAN MANUSIA

A. Gambaran Umum Desa Selomukti

1. Sejarah Desa Selomukti

Selomukti adalah salah satu desa di kecamatan Mlandingan, kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Selomukti adalah daerah yang memiliki suhu daerah yang panas namun mempunyai kelembaban yang sangat tinggi. [30] Mayoritas mata pencaharian penduduk desa yaitu sebagai petani. *Selomukti* memiliki arti sebagai '*batu yang mengeluarkan air'.* Selomukti yang terdiri dari dua kata dalam bahasa Jawa. Yang pertama; *selo* yaitu 'batu' dan yang kedua; *Mukti* yang berarti 'air atau mengeluarkan air'. Batu yang dimaksud adalah batu yang sekarang terletak di daerah Pengabetan Tengah.

Di dalam cerita versi lainnya, desa Selomukti adalah desa yang di bangun oleh seorang tokoh dari tanah Madura yang bernama '*Bujuk Biroto Santana Bin Syaid Maulana Malik Ibrahim'* yang memiliki niat awal untuk melawan VOC dengan menciptakan kawasan baru di tanah kosong di dekat pantai selat Madura yang kini menjadi desa Selomukti. Mbah Biro di kenal sebagai tokoh yang sakral. Karena kesakralannya, banyak kisah legenda yang dikeluarkan oleh sesepuh akan

[30] Wikipedia Indonesia.org, '*Mlandingan, Selomukti',* dalam https://id.wikipedia.org/, di akses pada tanggal, 12 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekuatan spiritualnya. Salah satu contohnya adalah kemampuannya yang dapat berkomunikasi dengan hewan laut ketika sedang ingin mengadakan suatu acara yang dihadiri khalayak ramai. Makam mbah Biro sekarang berada di *Jhuk Bireh* (baca; Bujuk Biro) [31] desa yang terletak di pesisir desa Selomukti yang kini di samping jalan raya pantura Pasir Putih Situbondo.

2. Struktur ke pemerintahan desa Selomukti

Struktur desa Selomukti memiliki struktur desa yang meliputi kepala desa selaku pembina desa yang terpilih melalu pemilihan kepala desa tahun 2015, kemudian di bawahnya ada ketua umum, ketua umum di wakili oleh ketua satu dan ketua dua. Setelah itu sekretaris desa dan bendahara desa, seksi-seksi yang meliputi agama, keamanan dan ketertiban, pendidikan, pemuda dan olahraga, pembangunan dan lingkungan hidup, perekonomian dan sosial, kesehatan dan pemberdayaan perempuan. Lalu yang terakhir adalah dari masyarakat.

[31] Kholivah Zahrotul Qolbi, '*Riwayat Bujuk Biro Pembabat Tahah Selomukti, Kec. Mlandingan, Kab. Situbondo. Jatim,*' dalam http://zahrovilla.blogspot.com/2011/10/riwayat-bujuk-biro-selomuktikecmlanding.html, di akses pada tanggal 12 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.1:
Struktur LPM Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan-Situbondo

Sumber: UPTD Balai Desa Selomukti

Kantor desa Selomukti berada di dusun *Pasar Pering* yang menjadi pusat pemerintahan dan administrasi desa. Kepala desa Selomukti adalah seorang anak dari mantan kepala desa terdahulu pada masa reformasi yaitu bernama Bapak Dodit Hariyanto, SE., MBA yang menempati kediaman ayahnya dahulu di dusun Krajan Selomukti.

Selain struktur desa, Balai Desa Selomukti juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang fungsinya sebagaimana termaktub dalam Peraturan MENDAGRI No. 110 tahun 2016[32] tentang badan Permusyawaratan Desa berfungsi sebagai salah satu anggota dalam membahas serta menyepakati

[32] MENDAGRI, '*Peraturan MENDAGRI No. 110 Tahun 2016 Tentang Badan Permusyawaratan Desa',* (Jakarta, MENDAGRI, 30 Desember 2016), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rancangan Peraturan Desa (RPD) bersama Kepala Desa, Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dan melakukan pengawasan kinerja. Selain menjadi badan 'Legislatif' desa, BPD juga berhak menyelenggarakan Musyawarah Desa pada agenda yang mengharuskannya, seperti contoh lembaga otonom desa yaitu Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes).

Gambar 2.2:
Struktur BPD Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan-Situbondo

Sumber: UPTD Balai Desa Selomukti

3. Visi misi desa Selomukti

   a. Visi : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik yang miskin, yang sedang dan yang tinggi

   b. Misi :

      1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat Meningkatkan keamanan dan kenyamanan/keselamatan kepada seluruh masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. menciptakan sistem sosial yang menjamin akan adanya sikap sosialisme yang tinggi dengan gotong royong dan saling membantu

c. Motto : Melayani dengan cepat, tepat dan sepenuh hati

4. Demografi Desa Selomukti

Desa Selomukti adalah desa yang paling luas di antara tujuh desa se-kecamatan Mlandingan, antara lain; Selomukti, Sumber Pinang, Alas Bayur, Sumber Anyar, Campoan, Tribungan, dan Mlandingan Kulon. Selomukti memiliki luas sebesar 9,83 Km^2 dan berada di ketinggian 3-15 meter dari permukaan laut. Desa selomukti terdiri dari 4 dusun yang masing-masing berada di lokasi yang beragam, ada dusun Krajan yang berada di bagian timur laut hingga sisi utara bibir pantai yang bersebelahan dengan perbatasan desa Mlandingan Kulon, bagian tenggara adalah dusun Kemiri Selatan yang berbatasan dengan desa Mlandingan kulon dan desa Sumber Pinang, sebelah tengah terdapat beberapa dusun Semek, sedangkan bagian barat daya dan barat adalah dusun 'Pengabetan Daya' dan Pengabetan, dan yang terakhir di bagian selatan yang berlokasi di daerah pegunungan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bondowoso adalah dusun Jerruken.[33]

[33] LPM Desa Selomukti, *Profil Desa Selomukti,* (Situbondo, ---, 2015) hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.3:
Peta Desa Selomukti

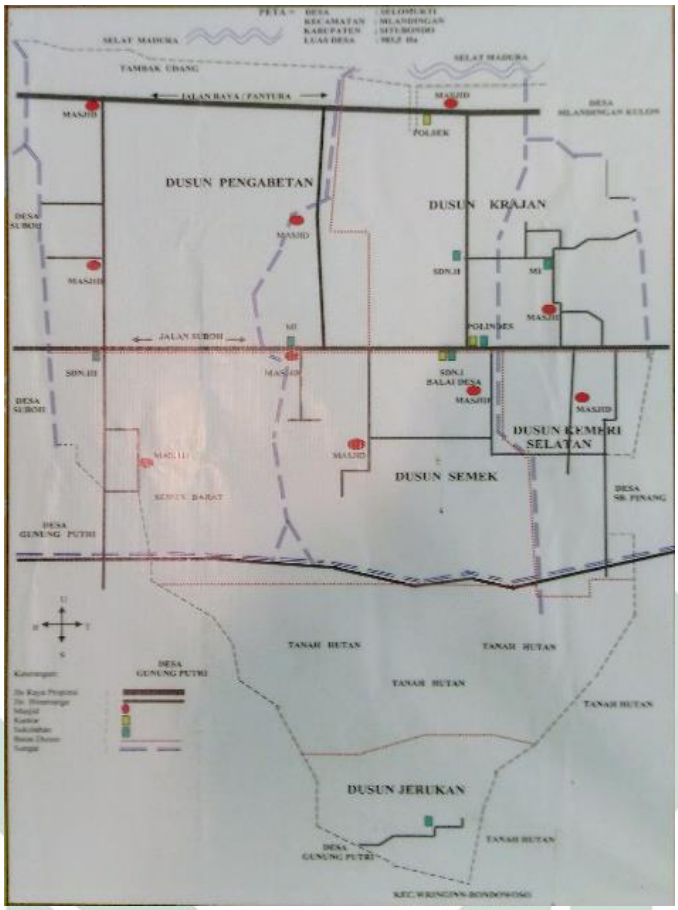

Sumber: UPTD Balai Desa Selomukti

Desa ini merupakan daerah yang memiliki kadar cuaca yang panas akan tetapi memiliki kelembaban yang tinggi, sehingga komoditas pertanian yang cocok di daerah ini dan sering di tanami oleh masyarakat Selomukti adalah padi, jagung, kedelai, cabai, dan tembakau. Sedang komoditas yang paling memberikan nilai ekonomi yang tinggi terhadap masyarakat Selomukti adalah tembakau, karena selain dari dukungan cuaca yang bagus, kualitas panen tembakau di desa ini sangat bagus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.4:
Luas Antar Desa se-Kecamatan Mlandingan

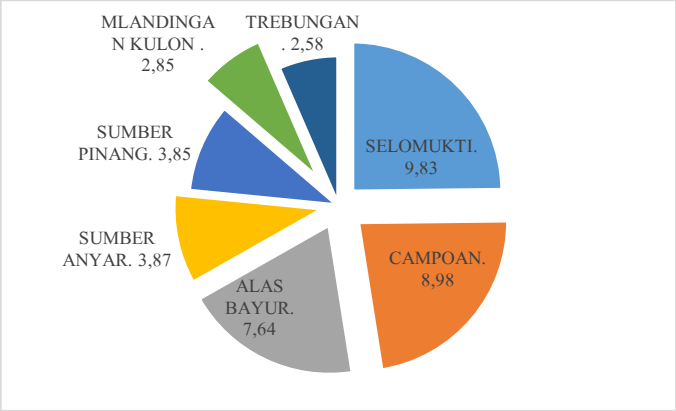

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo

Dengan daerah terluas dari pada desa yang lain se-kecamatan, Desa Selomukti memiliki potensi kuat akan pertanian yang mana, desa Selomukti sendiri memiliki luas lahan yang lebih luas dari pada desa yang lain. Setiap tahunnya, jumlah produksi pertanian terkhusus pada komoditi jagung dan padi di desa selomukti mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain komoditi pertanian, sektor lainnya seperti peternakan dan perkebunan ikut berperan mendukung dalam pendapatan dan pertumbuhan ekonomi penduduk desa Selomukti.

Gambar 2.5:
Luas Panen dan Jumlah Produksi Desa Selomukti Tahun 2015-2018

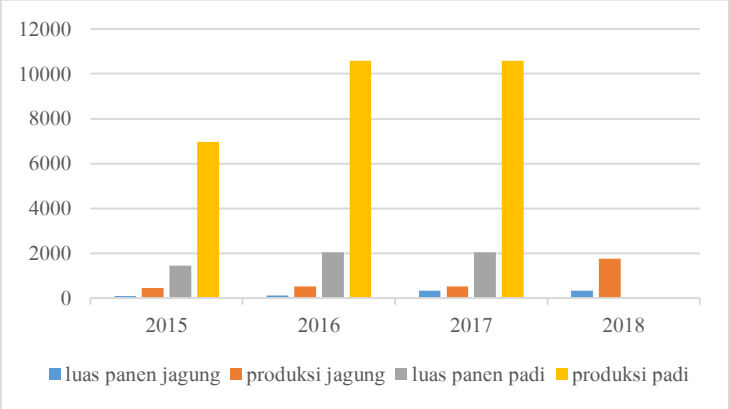

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data bagan di atas, pertumbuhan produksi panen jagung sangat jauh perbedaannya karena memang komoditas padi sangat tinggi di desa ini. Menurut kepala camat kecamatan Mlandingan, Desa Selomukti setiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan terkecuali di tahun 2015 yang menurun drastis, biasanya karena potensi yang besar yang menjadi masalah pertanian di desa Selomukti adalah serangan Hama wereng dan penyakit tumbuhan lainya. Selain komoditi pertanian (padi, jagung, kedelai, dan tembakau), komoditi sampingan dari masyarakat Selomukti yang menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi adalah dari sektor perkebunan yang meliputi buah-buahan seperti; mangga yang memiliki sumbangan dalam peran pertumbuhan perkebunan sebesar 3,75%, yang kedua adalah pisang yang memiliki peran terbesar dalam sektor perkebunan sebesar 4,25% dan pepaya sebesar 1,1% pada tahun 2018.

Hal tersebut di dukung oleh pernyataan sekretaris desa Selomukti, bapak Hariyanto yang mana beliau menjelaskan bahwa pertumbuhan di sektor pertanian dan perkebunan tersebut tidak lepas dari peran pemerintah desa dan kecamatan yang selalu memberikan pengarahan dan pendampingan dari aspek pelatihan dalam aspek pertanian setiap bulannya selain itu, pemerintah daerah memberikan bantuan subsidi pupuk dan dana kepada masyarakat yang kriteria syarat dan ketentuan yang berlaku. Karena hal tersebut dimungkinkan melihat potensi dan tantangan yang ada di desa selomukti dari sektor hortikultura sangat tinggi, dengan ini peningkatan ekonomi setiap penduduk dari pendapatan per kapitanya. Selain peran pemerintah desa dan kecamatan dalam memberikan pelatihan pertanian kepada masyarakat, desa juga memiliki fasilitas pembantu yaitu kios pupuk dan obat-obatan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjangkau lokasi dan harganya. Hal tersebut di paparkan oleh salah satu petani desa Selomukti bapak Nali Wafa, terdapat 4 kios pupuk dan obat-obatan penunjang kebutuhan para petani di seluruh penjuru Desa Selomukti. Dengan hadirnya fasilitas dan peran bantuan dari pemerintah, masyarakat petani di Desa Selomukti tercukupi untuk memenuhi kebutuhan pertaniannya.

Sebagai penunjang perkembangan ekonomi, selain dari kedua sektor di atas (pertanian dan perkebunan), masyarakat Selomukti juga memiliki sub sektor peningkatan pertumbuhan ekonomi yaitu sektor peternakan. Sebagaimana pemaparan dari bapak Nali Wafa yang mengatakan bahwa sebagian petani dan masyarakat desa Selomukti memiliki hewan ternak yang masing-masing juga di alokasikan sebagai hewan peliharaan yang secara tradisi dijadikan sebagai 'investasi' atau simpanan untuk kebutuhan-kebutuhan mendadak di masa depan. Sub sektor pada peternakan di kawasan masyarakat petani Desa Selomukti beragam, dari sapi, kambing, ayam buras, itik entok dan tambak. Selain itu jumlah dari peternak tersebut berbeda dengan pemilik hewan sebagai peliharaan.

Gambar 2.6:
Jumlah Sektor Peternakan Desa Selomukti Tahun 2015-2018

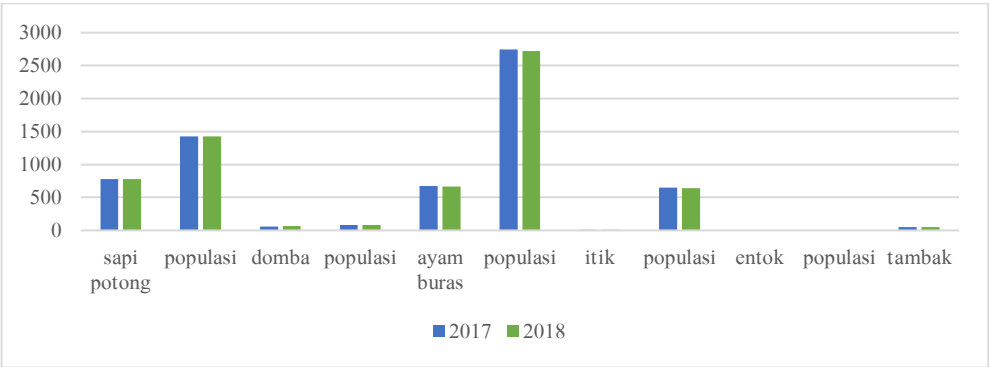

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan hewan peternakan dan peliharaan terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sapi potong berjumlah 778 ekor dengan populasi 1425 ekor hingga sampai tahun 2018 jumlah sapi potong berjumlah 783 ekor dengan populasi 1430 ekor. Peningkatan ini tidak tergolong cepat karena berbagai macam alasan salah satunya adalah semakin melonjaknya harga hewan sapi potong setiap tahunnya. Berbeda dengan domba dan kambing yang mana sejak tahun 2017 jumlah 61 ekor dari populasi 79 ekor menurun hingga tahun 2018 yang berjumlah 65 ekor dari jumlah populasi 75 ekor. Sedangkan jumlah terbesar adalah hewan ayam buras yang jumlah populasi semakin tahun semakin bertambah. Semua pertumbuhan dan penurunan komoditas peternakan di bagan atas menjelaskan bahwa stabilitas dan kebutuhan pasar mempunyai peran yang besar dalam produksi dan laju pertumbuhan jumlah hewan potong. Menurut bapak Nali Wafa, berbeda dengan hewan peliharaan yang memang di gunakan sebagai simpanan untuk kebutuhan hari tua, mendadak ataupun sebagai pemenuhan kebutuhan pada suatu acara tertentu saja.

Menurut kepala camat kecamatan Mlandingan disebutkan bahwa nilai dari pendapatan per-kapita penduduk desa Selomukti terutama pada tani dan buruh tani dalam sehari bisa mencapai Rp. 75.000 jika bekerja sehari penuh. Ungkapan tersebut di benarkan oleh sekretaris desa Selomukti bapak Hariyanto pada waktu wawancara dengan beliau. Sedangkan menurut salah satu petani sekaligus buruh tani desa Selomukti, Bapak Nali Wafa mengatakan bahwa pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh dalam sekali kerja dan apapun bidangnya, menurut bapak Nali Wafa, seperti menanam tembakau, membersihkan gambut, dan menyebar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pupuk sebesar Rp. 35.000. menurut kedua sumber tersebut, jumlah rata-rata pendapatan masyarakat desa Selomukti adalah Rp. 50.000 per-hari.

5. Kondisi Sosial Desa Selomukti

Kependudukan dan tatanan sosial di desa Selomukti sangat beragam, dari aspek pekerjaan yang didominasi oleh petani dan buruh tani, seluruh penduduk di desa Selomukti adalah Muslim sehingga tatanan sosial antar penduduk sangat baik meskipun pastinya ada kasus-kasus konflik antar tetangga dan saudara yang biasanya terjadi karena masalah ekonomi. Dengan luas desa seluas 9,83 km^2 setiap tahun pertumbuhan penduduk tidak begitu tinggi, hal ini tergolong stabil dalam mengatur jumlah kepadatan penduduk di desa Selomukti. Menurut bapak Hariyanto, pertumbuhan penduduk ini sangat beragam selain karena di sebabkan oleh indikator kelahiran dan kematian, pertumbuhan penduduk juga di pengaruhi oleh pendatang oleh penduduk di luar desa Selomukti dan perpindahan penduduk desa Selomukti ke luar desa, kecamatan, daerah atau bahkan urbanisasi ke kota.

Gambar 2.7:
Jumlah Penduduk Desa Selomukti Per Tahun 2015-2018

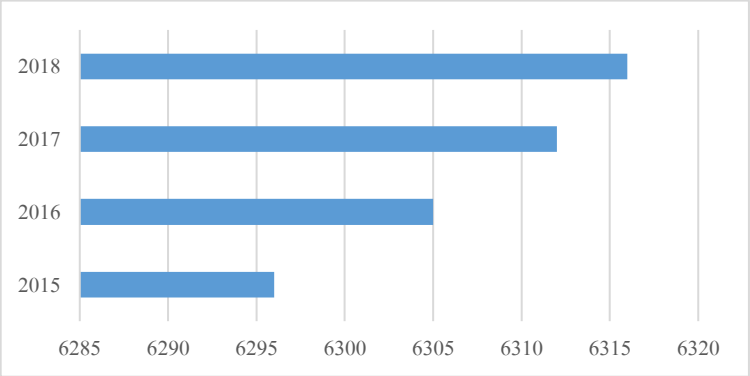

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo

Pertumbuhan jumlah penduduk desa Selomukti setiap tahunnya bertambah secara teratur, akan tetapi pada tahun 2015 jumlah penduduk yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjumlah 6296, ketika tahun 2013 jumlah penduduk bisa tergolong sedikit yaitu berjumlah 6289, hingga pada tahun 2018 jumlah penduduk desa Selomukti berjumlah 6316. Hal ini berpengaruh kepada tingkat kepadatan penduduk desa Selomukti. Meskipun lahan desa Selomukti luas, menurut kepala staf Puskesmas Kecamatan Mlandingan, Bapak Ponco mengatakan bahwa, laju pertumbuhan penduduk desa Selomukti patut di jaga sebagai bentuk penyeimbang stabilitas perekonomian dan lapangan kerja yang tersedia, seperti penyuluhan program KB yang di adakan oleh pihak Puskesmas kecamatan yang juga bekerja sama dengan POLINDES, POSKESDES dan POSYANDU yang di mobilisasi oleh pemerintah desa terkait.

Gambar 2.8:

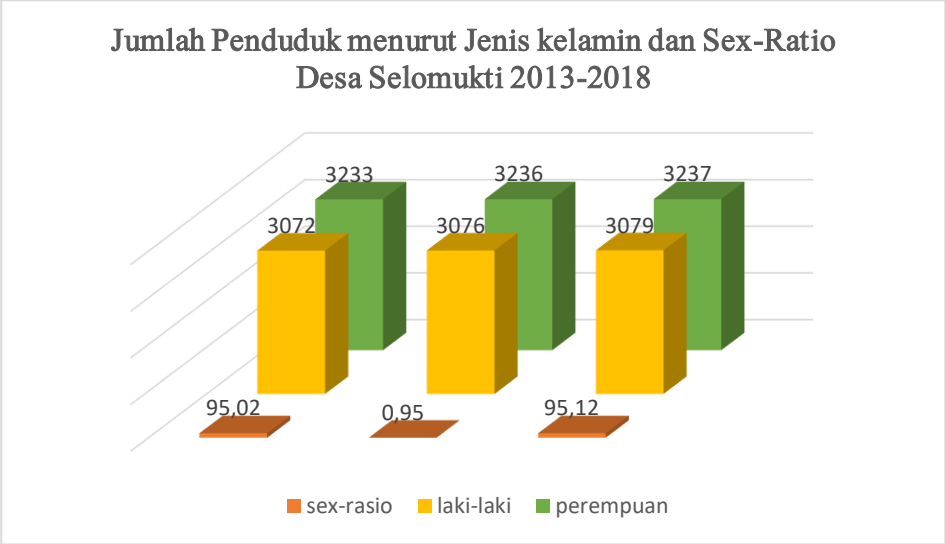

Sumber: Data BPS di olah

Pada aspek rasio jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tidak begitu jauh perbedaan yang signifikan, sebagaimana dalam data yang di keluarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo, pada tahun 2017sampai 2018 peningkatan *sex-ratio* antara penduduk jenis kelamin laki-laki dan perempuan naik menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

95,12% pada tahun 2018 dari 0,95% pada tahun 2017. Jumlah perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Perkembangan *sex-ratio* selain di sebabkan oleh aspek kelahiran yang lebih tinggi perempuan dari pada laki-laki dan dalam aspek perubahan penduduk yang meninggal lebih banyak perempuan. Sedangkan peran penduduk pendatang tergolong stabil antara perempuan dan laki-laki dari tahun 2017 sampai 2018 dan dari aspek penduduk yang pindah lebih banyak laki-laki sehingga jumlah penduduk dan *Sex-ratio* condong lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.[34] Ditambah dari data yang di keluarkan BPS kabupaten Situbondo juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk menurut umur setiap tahunnya (2013-2018) lebih banyak perempuan yaitu berbanding kurang lebih 1,051% setiap tahun. Terhitung dari tahun 2013-2018 pertumbuhan jumlah penduduk perempuan adalah 19.412.

Gambar 2.9:
Kepadatan, Jumlah RT dan Rata-rata penduduk per-rumah Tangga Desa Selomukti 2015-2018

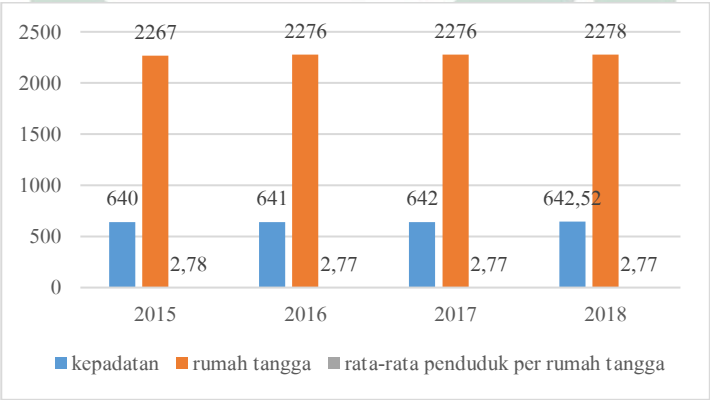

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo

Jumlah penduduk di desa Selomukti setiap tahun mengalami kenaikan yang tinggi dengan sebab yang beragam seperti yang di jelaskan di bagan sebelumnya,

[34] Badan Pusat Statistik Situbondo, et al, *Kecamatan Mlandingan...,* 35-44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal tersebut juga berdampak pada tingkat jumlah keluarga dan tentu kepadatan penduduk. Akan tetapi, jumlah penduduk sebelumnya tidak begitu berpengaruh terhadap tingkat kepadatan penduduk, jumlah rumah tangga dan rata-rata penduduk per rumah tangga. Dari penjelasan gambar 3.8 pertumbuhan tersebut per keluarga tergolong stabil, tidak ada kenaikan yang begitu pesat dan tidak penurunan jumlah yang begitu besar juga.

Penduduk desa Selomukti mayoritas adalah petani dan buruh tani. Tapi kedua sektor mata pencaharian tersebut tergantung dari kontur daerah penduduk, jika penduduk yang berlokasi di daerah datar terdapat mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai petani, buruh tani, peternakan, perdagangan, pengangkutan dan jasa-jasa, sedangkan penduduk yang berlokasi di daerah yang kontur tanahnya rendah seperti pesisir adalah nelayan, Petani, buruh tani, industri, dan penduduk yang berada di daerah kontur tanahnya tinggi, seperti dusun 'Jeruken' yang mana seluruh penduduknya memiliki sumber pencaharian sebagai petani dan buruh tani, hal demikian di paparkan oleh bapak Hariyanto. Sedangkan sektor mata pencaharian lainnya adalah penggalian, pengangkutan, PNS, ABRI, dan karyawan Bank dan Lembaga Keuangan, serta pensiunan tergolong sedikit dan konstan setiap tahunnya.[35] Sedangkan dari sub sektor mata pencaharian penduduk desa Selomukti yang paling tinggi selama tahun 2013 sampai 2018 tukang kayu sejumlah 31 orang, lalu di ikuti oleh tukang batu yang berjumlah 19 orang, dan tukang jahit yang berjumlah 16 orang. Selebihnya adalah penduduk yang masih memiliki status 'pencari kerja'.

[35] Badan Pusat Statistik Situbondo, et al, *Kecamatan Mlandingan...,* 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama yang di anut oleh penduduk Desa Selomukti seluruhnya adalah 'Islam', jumlah penduduk dengan jumlah penganut keyakinan di desa Selomukti adalah sama setiap tahunnya. Fasilitas keagamaan pun di setiap dusun ada, seperti masjid yang berjumlah 10 gedung, Langgar yang berjumlah 36 gedung, dan Musholla yang berjumlah 12 gedung.

Tingkat sosial lainnya antara lain tingkat pernikahan, cerai, talak, rujuk dan penduduk yang menunaikan ibadah haji di Desa Selomukti tergolong fluktuatif atau naik turun. Selain dari aspek ekonomi, hal tersebut juga disebabkan oleh tingkat pendidikan dan tingkat kedewasaan yang masih belum matang.

Gambar 2.10:
Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Naik Haji Desa Selomukti 2015-2018

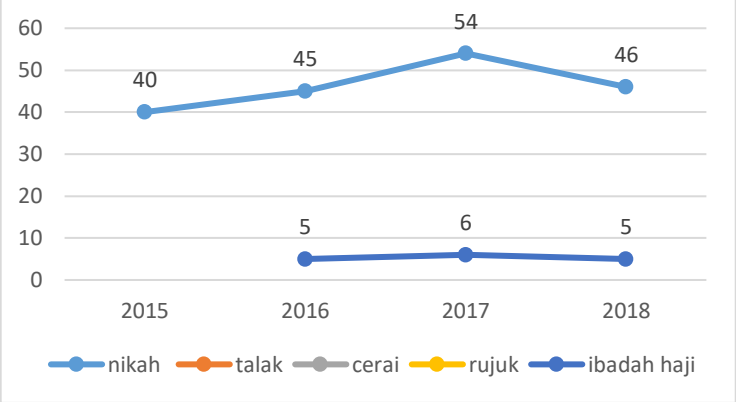

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo

Dari gambar bagan di atas menjelaskan bahwa perkembangan kasus perceraian semakin tahun semakin menurun, bahkan sejak tahun 2015 sampai 2018 kasusnya sudah tidak ada lagi. Sementara itu, sekretaris desa mengatakan jumlah penduduk yang menunaikan ibadah haji, semakin tahun mengalami kenaikan dan penurunan meskipun tidak begitu tinggi. Hal tersebut menjadi acuan bahwa program-program pemerintah daerah, kecamatan dan desa sudah mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbaikan dalam memberikan pandangan dan wawasan akan kerukunan rumah tangga dan pengaturan ekonomi keluarga untuk bekal kebutuhan masa depan.

Desa Selomukti menurut data yang di keluarkan oleh Kementerian Desa tahun 2015-2016 tidak terdaftar sebagai daerah tertinggal di kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.[36] Akan tetapi menurut data yang di keluarkan oleh BPS kabupaten Situbondo, menjelaskan bahwa desa Selomukti memiliki 738 Kepala Keluarga yang mendapatkan bantuan Beras Miskin dari pemerintah daerah dan pusat, terhitung jumlah adalah 13284 ton pada tahun 2018, angka tersebut naik dari 11070 ton di tahun 2017. Sedangkan untuk tindak kriminalitas sendiri, menurut kepala polsek kecamatan Mlandingan, bapak Sugeng Winarno mengatakan; desa Selomukti hampir tidak ada tindak kriminal yang mengarah pada pelaporan kepada pihak polisi, karena setiap masalah yang ada rata-rata terjadi disebabkan oleh konflik keluarga saja, sehingga jalan permasalahan yang di selesaikan adalah dengan kekeluargaan.

6. Kondisi sektor Kesehatan dan Pendidikan Desa Selomukti

Sebagaimana di jelaskan oleh pak Ponco, di Desa Selomukti memiliki dua fasilitas kesehatan yaitu POLINDES, PONKESDES dan POSYANDU yang ter-koordinasikan oleh Puskesmas Kecamatan Mlandingan. Yang mana semua data dan pelaporan perihal fasilitas dan pelayanan pasien harus berpusat di Puskesmas Kecamatan Mlandingan. Aktivitas kesehatan di desa Selomukti sangat padat, hal tersebut terpampang dalam data yang di keluarkan oleh Badan Pusat Statistik

[36] KEMENDESA, *Daftar Daerah Tertinggal Berdasarkan Indeks Desa Membangun,* http://datin.kemendesa.go.id/simpora/report_tertinggal_ipdsmry.php, di akses pada tanggal 04 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Situbondo selama kurun waktu tahun 2013-2018 adalah 3571 pasien. Kunjungan tersebut berasal dari berbagai kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Sedangkan dari data BPS kabupaten Situbondo, jumlah tenaga kesehatan di desa Selomukti tergolong stabil dengan kebutuhan desa. Desa Selomukti memiliki 2 bidan dan 1 mantri atau perawat yang menjadi utusan langsung dari UPTD Puskesmas Mlandingan, selain itu, tenaga ahli yang lain seperti dukun bayi berjumlah 3 orang dan tukang pijat berjumlah 19 orang. Sebagaimana koordinasi kesehatan setiap desa di seluruh kecamatan Mlandingan adalah bagian dari UPTD Puskesmas Mlandingan yang saling ter koordinir dengan baik. Desa Selomukti memiliki 9 posyandu, 1 ponkesdes dan 1 polindes yang mana setiap posyandu memiliki kader masing-masing dalam ikut membantu memfasilitasi kebutuhan kesehatan masyarakat Selomukti.

Data di BPS kabupaten Situbondo, morbiditas atau penyakit yang sering di alami dan keluhkan oleh masyarakat Selomukti antara lain, Sistem otot dan jaringan pengikat, infeksi akut lain pada saluran pernafasan atas, penyakit lain pada saluran pernafasan bagian atas, infeksi telinga lain (OMP, OMA), diare. Penyakit tekanan darah tinggi, penyakit kulit alergi, penyakit kulit infeksi, asma dan penyakit mata lain. Penyakit-penyakit tersebut memiliki tingkat pertumbuhan dan kasus yang bervariasi setiap tahunnya. Ditambah dengan pernyataan pak Ponco bahwa daftar penyakit tersebut banyak dan sering menimpa masyarakat Selomukti khususnya petani dan buruh tani dikarenakan oleh gaya hidup dan keseharian yang selalu di lakukan oleh para petani dengan kewajiban pekerjaannya dalam ber-cocok tanam di sawah, kadang kasus-kasus penyakit tersebut muncul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara musiman, apabila datang musim panen, maka masyarakat akan menambah porsi waktu pekerjaan mereka di sawah dari pada mengatur pola istirahat yang baik. Akan tetapi penyakit yang sering terjadi dan datang secara musiman dan memiliki dampak yang benar-benar banyak terhadap masyarakat Selomukti adalah demam berdarah. Penyakit musiman demam berdarah sering terjadi pada masa musim pancaroba, perubahan dari musim hujan ke musim panas.

Gambar 2.11:
Morbiditas Masyarakat Selomukti dari tahun 2017-2018

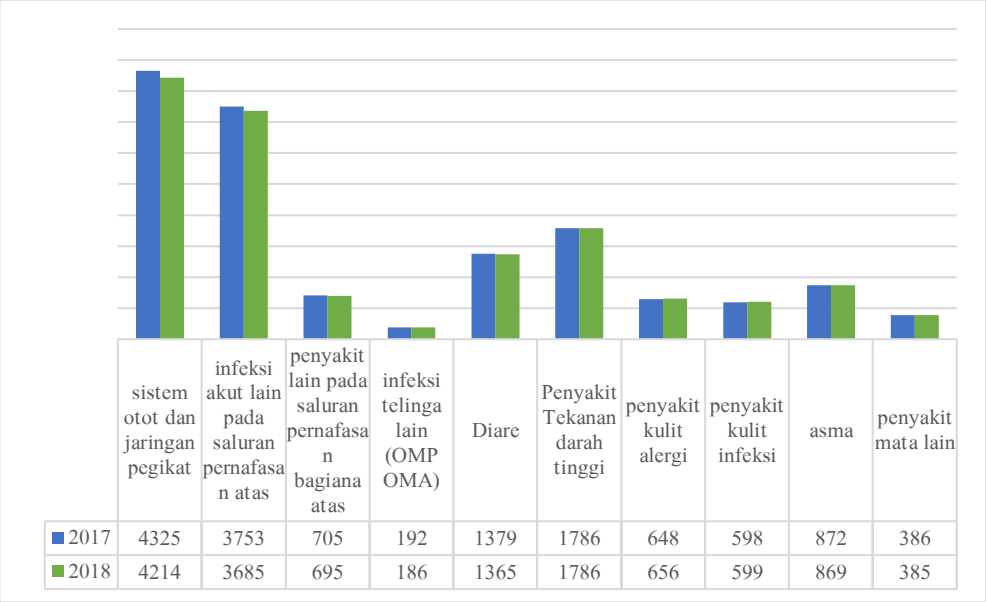

	sistem otot dan jaringan pegikat	infeksi akut lain pada saluran pernafasan atas	penyakit lain pada saluran pernafasan bagiana atas	infeksi telinga lain (OMP OMA)	Diare	Penyakit Tekanan darah tinggi	penyakit kulit alergi	penyakit kulit infeksi	asma	penyakit mata lain
2017	4325	3753	705	192	1379	1786	648	598	872	386
2018	4214	3685	695	186	1365	1786	656	599	869	385

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo

Morbiditas masyarakat Selomukti yang sering terjadi adalah sistem otot dan jaringan pengikat, karena memang hal ini terjadi karena mayoritas masyarakat selomukti adalah petani, jadi kasus yang sering terjadi adalah penyakit tersebut.

Dalam data yang di keluarkan Badan Pusat Statistik kabupaten Situbondo, menjelaskan bahwa angka masyarakat yang memiliki umur 75 tahun ke atas tergolong banyak. Sebagaimana di jelaskan dalam tabel di bawah ini;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.12:
Perkembangan jumlah penduduk menurut umur desa Selomukti tahun 2017-2018

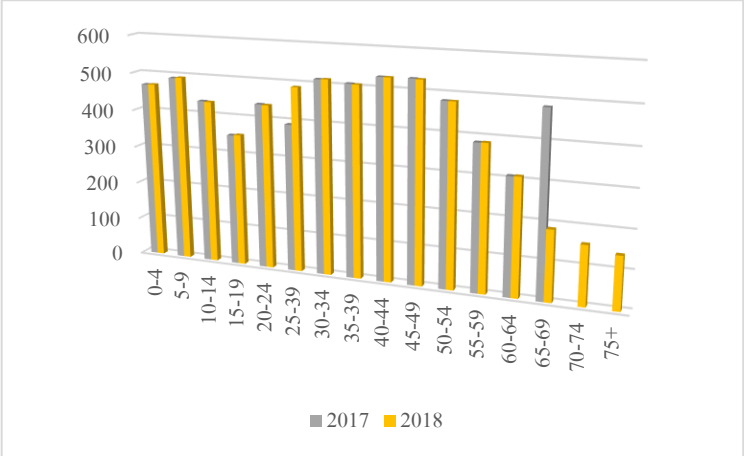

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo.

Tingkat jumlah penduduk yang berumur 65-69 pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang tinggi, sedangkan masyarakat yang berumur 70-74 tidak mengalami penurunan dan kenaikan yang begitu besar, kecuali pada tahun 2017 masyarakat yang berumur 70-74 dan 75+ tidak ada sama sekali. Sedangkan masyarakat yang berumur 75+ pada tahun 2015 berjumlah 136, angka tersebut naik pada tahun-tahun berikutnya karena sebagai mana dijelaskan oleh pak Hariyanto, selain dari demografi yang bagus dan alam yang sejuk, desa Selomukti sudah memiliki pemahaman akan hidup sehat dalam kesehariannya. Entah dalam menjaga kesehatan dari penyakit-penyakit menua dan pekerjaan yang mayoritas adalah secara fisik, jadi masyarakat lebih sehat dan kuat daya tahan tubuhnya.

Desa Selomukti memiliki beberapa lembaga pendidikan negeri dan swasta dari PAUD, Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga MTS *(Madrasah Tsanawiyah).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.13:
Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Selomukti 2015-2018

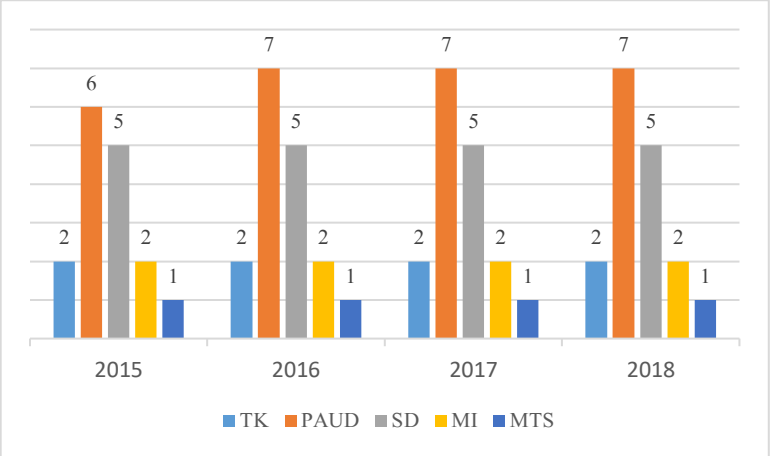

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo

Setiap tahun lembaga-lembaga pendidikan di desa Selomukti memiliki peningkatan jumlah, hal ini disebabkan oleh program pemerintah desa dan kecamatan dalam ikut mengajak masyarakat untuk memerangi angka buta huruf. Dari lembaga-lembaga pendidikan di atas, desa Selomukti lebih banyak lembaga-lembaga pendidikan swasta dari pada negeri seperti Marhalah Aliyah (MA) Arkanul Islam, MA Ro'iyatus Syamsi, Marhalah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah, MI Manbaul Irfan, MTSS Ro'iyatus Syamsi, Raudhatul Athfal (RA/BA/TA) Nurur Rahmah, dan sekolah dasar Islam Darul Falah al Mahalli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.14:
Jumlah Guru (Negeri/Swasta), Murid dan rasio PAUD, TK, SD, MI, dan MTS Desa Selomukti 2015-2018

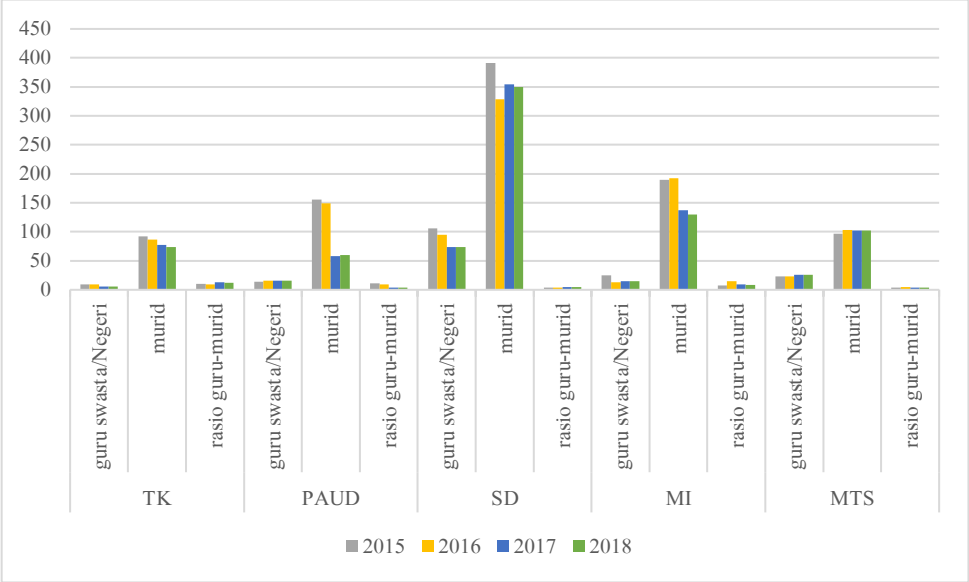

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo

Dari bagan di atas memberikan keterangan bahwa lembaga Taman Kanak-kanak memiliki penurunan jumlah murid setiap tahunnya. Sedangkan guru di TK ikut turun juga sehingga rasio antara guru dan murid pada tahun 2017-2018 senilai 12,33%. Lalu di lembaga PAUD jumlah muridnya menurun drastis pada tahun 2017 dan 2018 hal tersebut terjadi karena masyarakat desa Selomukti lebih memilih langsung menempatkan pendidikan anak mereka ke lembaga Taman Kanak-kanak karena di dalam TK waktu tempuh dan biaya bisa terpotong. Sedangkan lembaga Sekolah tingkat dasar memiliki peminat yang lebih besar dari pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di seluruh dusun Selomukti, pada tahun 2017 jumlah murid sebanyak 350 siswa dengan jumlah guru 74 pendidik. Sedangkan rasionya antara guru dan murid sangat tidak seimbang, karena rekrutmen tenaga pendidik di desa Selomukti kurang begitu optimal. lalu lembaga pendidikan MI dan MTS di Desa Selomukti tergolong sesuai karena kedua lembaga pendidikan ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

swasta, jadi rekrutmen tenaga pendidik lebih efisien dan efektif karena terikat kontrak bukan seperti rekrutmen tenaga pendidik lembaga pendidikan negeri.

B. Implementasi *Maqāṣid as-Syarī'ah* pada masyarakat petani desa Selomukti kecamatan Mlandingan kabupaten Situbondo

Menurut MB Hendrie Anto, kelima dimensi tersebut dapat mengukur dua bentuk kesejahteraan manusia; 1) kesejahteraan materi *(Material Welfare)* dan Kesejahteraan Non-Materi *(Non-Material Welfare)*, yang mana dari kedua bentuk kesejahteraan ini memiliki keterkaitan yang terikat dengan indikator harta *(al-Māl)* yaitu *Material Welfare.* Karena dalam Islam menekankan pokok kepemilikan harta beserta distribusinya terhadap masyarakat sekitar sebagai bentuk pencapaian *Maslaḥah* kemudian *Falāḥ.* Di dalam Islam sendiri mengajarkan pendistribusian harta sebagaimana di jelaskan pada Surat *Al-Ḥashr* ayat 7 bahwa semakin besar/banyak harta yang dimiliki, semakin besar juga tanggungan penyaluran/pembagiannya;[37]

مَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Artinya: Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan

[37] MB. Hendrie Anto, *"Introducing an Islamic Human Development..."*; 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya."[38]

Sedangkan yang kedua adalah *Non-Material Welfare* yaitu melingkupi beberapa aspek non-materi tetapi juga menjadi dasar pencapaian *Maslahah* dalam Islam, istilah tersebut disebut *Islamic Environment and Values (IEV)* yang mencangkupi; *an-Nafs, an-'Aql, an-Nasl, and ad-Din* dalam *Maqāṣid as-Syarī'ah.* Semakin lama hidup manusia, semakin baik pula hidupnya maka kesempatan untuk mencapai kemaslahatan akan semakin besar. Begitu pun dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan memiliki posisi yang sangat penting untuk perkembangan. Sehingga setiap manusia dapat merasakan pendidikan yang layak. Dalam aspek kekeluargaan/keturunan dan hubungan sosial memiliki peran yang efisien dan efektif dalam perkembangan dengan bentuk keharmonisan sosial bagi generasi-generasi sosial. Dan yang terakhir adalah aspek keagamaan/keyakinan masyarakat yang tidak bisa diperdebatkan lagi. [39]

Sehingga dari dasar teori di atas, perkembangan Islam dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1:

Indikator dan dimensi Perkembangan Manusia menurut Islam[40]

WH/Holistic Welfare (kesejahteraan jiwa)	*= f MW (Material Welfare)* *NW (Non-Material Welfare)*
MW/Material Welfare (Kesejahteraan materi)	*= f PO (Property ownership)* *DE (Distributional Equity)*

[38] Kementerian Agama Republik Indonesia, *"Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 10"*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 53
[39] MB. Hendrie Anto, *"Introducing an Islamic Human Development..."*, 77
[40] Ibid., 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NW/Non-Material Welfare (Kesejahteraan Non materi)	*= f IEV (Islamic Environment & Values)*
IEV/Islamic Environment & Values (nilai dan lingkungan Islami)	= f LE (Life Expectancy) *E (Education)* *FSR (Family and Relationship)* *R (Religiosity)*

Setelah merumuskan teori berdasarkan tabel di atas, setelah itu menemukan indeks yang digunakan sesuai dengan dimensi-dimensi di atas, maka dalam hal MB. Hendrie Anto mengusulkan indikator pengukuran sebagai berikut;

Tabel 2.2:
Lima Indeks yang di usulkan[41]

Objective of Development	*Dimensions of Development*	*Dimension*
Maslahah	*Faith* *Life* *Science* *Family-social* *Property* *Freedom* *Justice*	*Faith* *Life* *Science* *Family-social* *Property* *Freedom* *Justice*

Dari penjelesan *Maqāṣid as-Syarī'ah* di atas, menjelaskan bahwa cangkupan Islam dalam perkembangan manusia dan perkembangan ekonomi sangat luas. Berbeda dengan konsep HDI yang ditawarkan oleh UNDP pada penjelasan sebelumnya. Maka dari itu, penjelasan setiap indikator *Maqāṣid as-*

[41] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Syarī'ah*harus lebih detail agar penjelasan indikator yang dimaksud dalam dimensi perkembangan manusia menurut Islam lebih dalam dan komprehensif.

Sebagaimana pendapat M. Umer Chapra bahwa manusia adalah bukti dari utusan Allah SWT sebagai *Khālifah* di muka bumi sesuai dengan surat Al-Baqarah ayat 30 juga sebagai bentuk dari perkembangan itu sendiri. Hal demikian ditekankan dalam surat Ar-Rād ayat 111 yang berbunyi;[42]

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

> "Artinya; Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."[43]

Di dalam pernyataannya juga Dr. M. Umer Chapra memberikan gambaran dengan sebuah diagram jika manusia diletakkan pada posisi pertama dalam *Maqashid as-Syarī'ah* seperti di bawah ini;

Gambar 3.15
Perlindungan Pokok sesuai *Maqashid as-Syarī'ah*[44]

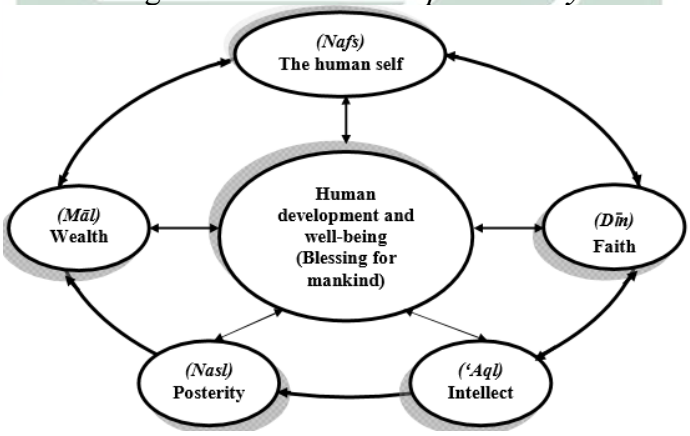

[42] M. Umer Chapra, *"The Islamic Vision of Development...."* 7-8
[43] Kementerian Agama Republik Indonesia, *"Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 5"*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 73
[44] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambar diagram di atas menjelaskan bahwa Islam untuk perkembangan manusia dalam ruang Ekonomi Islam kajian *Maqāṣid as-Syarī'ah* tidak hanya kesejahteraan dan kemaslahatan manusia di dunia, akan tetapi juga orientasi ekonomi Islam juga mengarah kepada akhirat.[45] Kemaslahatan dunia dan akhirat tersebut dapat di penuhi dengan memenuhi lima syarat dalam *Maqāṣid as-Syarī'ah* yang lima, antara lain;

1. Perlindungan *Ad-Dīn* (Agama/keyakinan)

   Islam mengajarkan setiap manusia dalam kehidupannya agar selalu menjalaninya dengan baik sebagaimana di atur oleh Allah SWT. ukuran baik dalam kehidupan seseorang tidak di ukur dari indikator-indikator lain melainkan dari sejauh mana seseorang berpegang teguh kepada kebenaran.[46] Sehingga pedoman manusia kepada kebenaran adalah agama *(ad-Dīn).*

   Sebagaimana penjelasan Imam Al-Ghāzali bahwa dalam perspektif Islam, Iman menjadi isi yang sangat penting bagi kebahagiaan manusia, iman yang meletakkan hubungan-hubungan kemanusiaan pada fondasi yang benar, memungkinkan manusia berinteraksi satu sama lain dalam satu pergaulan yang seimbang dan saling menguntungkan dalam mencapai kebahagiaan bersama. Selain itu, iman menjadi filter moral bagi alokasi dan distribusi sumber daya menurut kehendak persaudaraan dan keadilan sosial-ekonomi.[47]

   Agama menjadi tonggak manusia dalam kehidupan untuk menenetukan keyakinan, ketentuan atau aturan kehidupan dalam membangun

---

[45] Agus Waluyo, *"Ekonomi Islam dalam...."*, Hal. 84
[46] LP3EI dan Bank Indonesia, *"Ekonomi Islam"* (Jakarta; RajaGrafindo, 2008), 7
[47] M Umer Chapra, *"Islam dan Tantangan..."*, 7-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

moralitas, bukan hanya sebatas ritual saja. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat *Al-Baqarah* ayat 43 dan surat *Ali Imron* ayat 114, yang berbunyi;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

"Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuk lah beserta orang-orang yang ruku'."[48]

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَيُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَٰئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ

"Artinya: Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh."[49]

Sehingga dengan dimensi *ḥifdzu ad-dīn,* maka dibentuk indeks *ad-Dīn* dengan beberapa indikator di dalamnya seperti yang ditunjukan pada diagram dibawah ini;

Gambar 2.16

Pembagian Indikator Indeks *ad-Dīn*

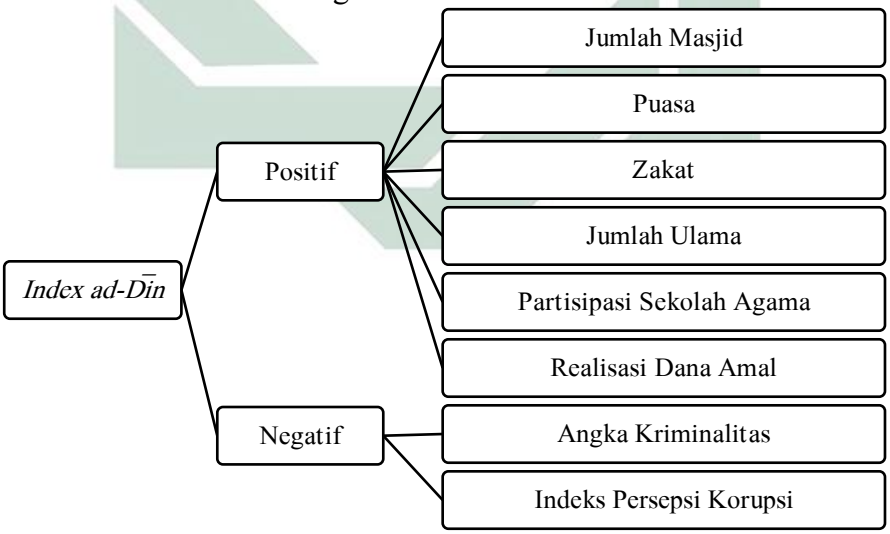

[48] Kementerian Agama Republik Indonesia, *"Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 1"*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 92

[49] Kementerian Agama Republik Indonesia, *"Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 2"*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber di olah atas tiga jurnal Internasional [50]

1. Anto, 2009, *Introducing an Islamic Human Development Indeks (I-HDI) to measure Development in OIC Countries.*
2. Hapsari & Herianingrum, 2014, *Maqashid Indeks, a Success Indikator of the Social Economic Development.*
3. Amin, dkk. *A New Comprehensive Approach to Measusring Human Development.*

Perkembangan jumlah masjid dan fasilitas ibadah lainnya di desa Selomukti bersifat stagnan, akan tetapi dari tahun 2015, jumlah masjid di desa Selomukti yang berjumlah 9 kini sudah meningkat menjadi 10. Di dusun Krajan memiliki dua masjid, dusun Semek terdapat empat masjid, Dusun Pengabetan berjumlah tiga masjid dan dusun Kemiri terdapat satu masjid. Akan tetapi Dusun Jeruken masih belum ada fasilitas Ibadah masjid karena lokasi masjid sudah melewati batas daerah teritorial kabupaten Situbondo.[51]

Jika penduduk yang 100% desa Selomukti adalah muslim, maka menjadi pasti bahwa seluruh penduduk melaksanakan puasa di bulan Ramadhan. Bahkan tingkat masyarakat dalam menjalani tradisi dan ada yang luhur kental dengan agama Islam sangat tinggi, termasuk anak-anak yang belum *Balligh.* Berbeda dengan penyetoran zakat, di Desa Selomukti memiliki adat dan cara yang berbeda dalam memberikan zakat, yang mana zakat yang biasa di keluarkan adalah beras yang notabene adalah hasil dari mata pencaharian penduduk diberikan kepada tokoh agama (*Mudin*, guru ngaji, pengurus masjid) yang mana nantinya akan di swasembadayakan untuk

[50] Maya Masita Septiarini *"Analisis I-HDI (Islamic-Human Development Index) Di Jawa Timur",* Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Vol. 4 No. 5 Mei 2017), 43

[51] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemakmuran masjid sendiri. Tingkat dan golongan pemberi zakat disini tidak terhitung umur atau *Mukallaf*, akan tetapi setiap kepala di suatu keluarga memberikan zakatnya kepada tokoh yang dituju. Hal tersebut mengajarkan kepada generasi dalam menaati kewajibannya sebagai muslim. Penyaluran amal juga berjalan seperti penyaluran zakat, biasanya pengumuman jika ada hal yang dibutuhkan dalam kemakmuran masjid maka akan di siarkan melalui masjid yang nantinya satu persatu masyarakat berbondong-bondong datang ke masjid untuk memberikan sumbangan berupa tunai ataupun non-tunai.[52]

Lembaga pendidikan yang berbasis Islam di desa Selomukti untuk beberapa tingkat memang melebihi jumlah kuantitas pendidikan negeri. Seperti SD Islam Darul Falah al Mahalli, MA Arkanul Islam, MA Ro'iyatus Syamsi, MI Islamiyah, MI Manbaul Arifin, MTSS Ro'iyatus Syamsi, dan RA/BA/TA Nurur Rahmah. Setiap lembaga-lembaga pendidikan Islam tersebut adalah lembaga resmi yang memiliki akreditasi di kementerian pendidikan dan Budaya Indonesia serta di Kementerian Agama, sehingga bisa di cek dan di cari di situs website resmi www.*sekolah.data.kemdikbud.go.id*.

[52] Suamar, Wawancara, Masjid kelurahan Krajan Desa Selomukti, 9 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.17
Foto salah satu lembaga pendidikan Islam di desa Selomukti

Sumber: dokumentasi Peneliti

Jumlah kasus kriminalitas di desa Selomukti semenjak tahun 2017 hingga yang terbaru sangat jarang terjadi, hal tersebut di ungkapkan oleh kepala Polisi Sektor Kecamatan Mlandingan bapak Sugeng Winarno bahwasanya penurunan dan bahkan tidak adanya kasus kriminalitas di desa Selomukti terjadi karena peningkatan mutu dan kesadaran masyarakat dalam ikut membantu peran kepolisian sekitar dengan ikut mematuhi dan ikut serta menentramkan kondisi lingkungan masyarakat yang aman, sejahtera dan kondusif. Meskipun sesekali kasus yang biasa terjadi adalah pertengkaran atau "cek-cok" sesama saudara dalam satu darah yang biasanya di sulut oleh aspek ekonomi pada musim panen tertentu saja. Penyelesaian dalam kasus-kasus konflik ini biasanya di tangani dengan jalan kekeluargaan oleh tokoh dan aparat desa setempat. Sehingga dalam kurun beberapa tahun terakhir, kasus-kasus kriminalitas atau laporan tentang pelanggaran hukum hampir tidak ada sama sekali. Untuk kasus Korupsi sendiri, beliau menambahkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandangan masyarakat terhadap korupsi masih sedikit atau awam. Masyarakat biasanya hanya melihat dari luarnya saja tanpa tahu bagaimana sistem yang berlaku dalam penggunaan dana-dana pemerintah terhadap desa. Untuk kasus korupsi sendiri, pihak kepolisian tidak pernah ada laporan ataupun aduan akan tindakan KKN di desa Selomukti. Kepolisian hanya mendengar desas-desus masyarakat yang biasa menjadi topik perbincangan di suatu perkumpulan sehingga kinerja polisi hanya melakukan tindakan penyelidikan melalui intel-intel, yang pada akhirnya berhenti di tidak ditemukannya kasus lanjut tersebut karena tidak ada bukti dan indikasi.[53]

Menurut hasil survei, yang di ambil dari 30 masyarakat dari kelas sosial yang berbeda, diketemukan bahwa indeks persepsi korupsi terhadap lembaga pemerintahan di Desa Selomukti dalam pelayanan pedesaan yaitu; 1,61 dalam skala 0-5. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan balai desa Selomukti tergolong aman dengan tindakan-tindakan koruptif.

Gambar 2.18

Nilai Indeks Persepsi Korupsi Desa Selomukti

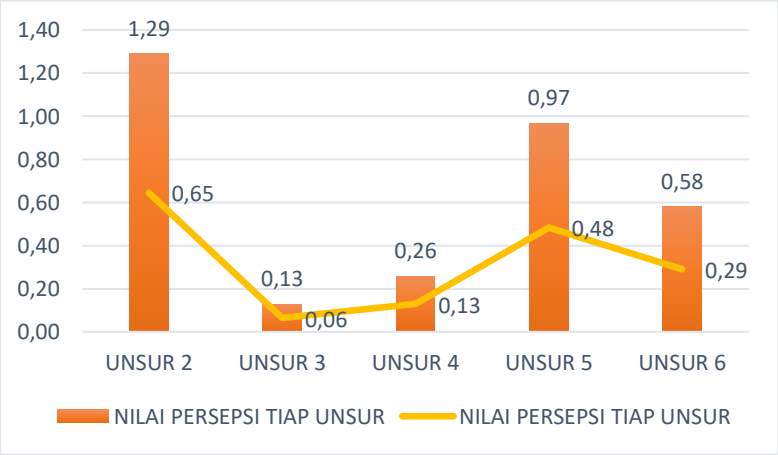

[53] Sugeng Winarno, Wawancara, Kantor Polisi Sektor Mlandingan, 8 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat tersebut di ukur melalui angket yang disebar dengan pilihan setiap layanan yang di berikan oleh pemerintah balai desa, mulai dari persuratan, pernikahan/perceraian, urusan tanah, jasa hukum desa dan lainnya. Dari jumlah responden, petani dan buruh tani yang paling banyak dan jumlah fasilitas yang paling di tuju di balai desa adalah untuk menyelesaikan urusan persuratan lalu di ikuti dengan urusan kependudukan lalu urusan pertanahan dan pernikahan memiliki jumlah kasus kepengurusan yang sama, penggunaan jasa hukum desa dan lainnya memiliki jumlah kasus yang sama. Penjabaran dari setiap unsur di atas adalah yang pertama unsur pertama adalah layanan yang diberikan oleh balai desa kepada masyarakat, sedangkan unsur kedua adalah nilai tarif dari jasa/pelayanan dan kebutuhan yang di keluarkan oleh balai desa, dari survei tersebut menyatakan bahwa nilai tertinggi adalah tarif sedang yang biasa di keluarkan oleh balai desa. Unsur ketiga adalah kasus pernah di minta tarif yang lebih mahal dari ketentuan, hasilnya adalah mayoritas masyarakat tidak pernah. Unsur keempat adalah kasus permintaan biaya tambahan dari biaya ketentuan yang berlaku, hasilnya adalah rata-rata masyarakat menyatakan tidak pernah. Unsur kelima adalah kasus pemberian terima kasih atas jasa/layanan yang di berikan kepada masyarakat oleh balai desa, hasilnya tergolong tinggi. Dan unsur keenam adalah kasus KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang diketahui masyarakat yang memiliki nilai yang lumayan tinggi. Akan tetapi, nilai tersebut didasarkan pada pemahaman tentang korupsi itu sendiri yang kurang dari masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perlindungan Jiwa *(An-Nafs)*

Islam menjunjung tinggi kehidupan. Kehidupan sendiri menjadi anugrah yang Allah SWT berikan kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Kehidupan menjadi aspek manusia dalam menjalankan tugasnya di dunia ini untuk bekal akhiratnya kelak. Maka dari itu, dalam Islam menjaga sebaik-baiknya kehidupan untuk menjunjung kehidupan yang layak dalam memenuhi kebutuhannya. Juga Islam melarang dan menentang bentuk kehidupan yang selalu memiliki ancaman (kematian) dan kerusakan. Sebagai mana di sebutkan pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 195 tentang larangan menjatuhkan diri ke dalam kebinasaan;

وَأَنفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا ۛ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

> "Artinya: Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."[54]

Untuk mengukur dimensi *an-Nafs,* maka dibentuklah indeks *an-Nafs* dengan menggunakan indikator-indikator yang mencerminkan indeks *an-Nafs.* Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut;

[54] Kementerian Agama Republik Indonesia, *"Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 1"*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 286

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.19
Pembagian Indikator Indeks *ad-Dīn*

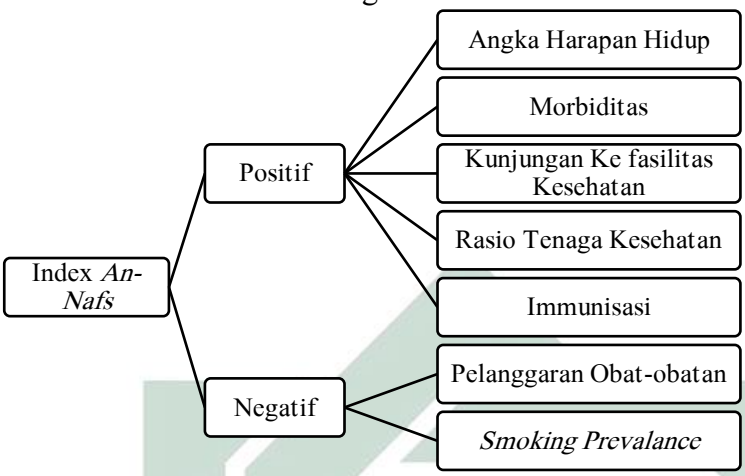

Sumber di olah atas tiga jurnal Internasional [55]

1. Anto, 2009, *Introducing an Islamic Human Development Indeks (I-HDI) to measure Development in OIC Countries.*
2. Hapsari & Herianingrum, 2014, *Maqashid Indeks, a Success Indikator of the Social Economic Development.*
3. Amin, dkk. *A New Comprehensive Approach to Measusring Human Development.*

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.[56] Angka harapan hidup di desa Selomukti adalah 75 tahun hal sebagaimana di jelaskan oleh sekretaris desa, bapak Hariyanto. Nilai tersebut tergolong baik dengan standar minimum adalah 25 tahun dan tertinggi adalah 85 tahun.[57]

---

[55] Maya Masita Septiarini *"Analisis I-HDI (Islamic-Human Development Index) Di ..."*, 46
[56] Sirusa BPS, *"Angka Harapan Hidup"*, https://sirusa.bps.go.id/, di akses pada tanggal 09 April 2019
[57] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Morbiditas di desa Selomukti yang paling tinggi adalah sistem otot jaringan pengikat yang mana dampak tersebut disebabkan oleh pekerjaan penduduk Selomukti yang mayoritas adalah petani dan buruh tani.

Gambar 2.20
Morbirditas Pasien Desa Selomukti 2015-2018

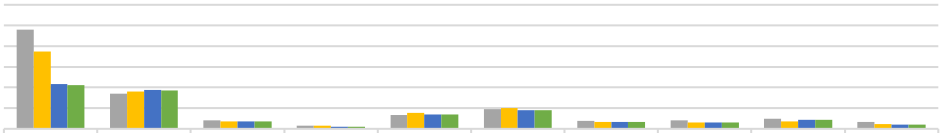

	sistem otot dan jaringan pegikat	infeksi akut lain pada saluran pernafasan atas	penyakit lain pada saluran pernafasan bagiana atas	infeksi telinga lain (OMP OMA)	Diare	Penyakit Tekanan darah tinggi	penyakit kulit alergi	penyakit kulit infeksi	asma	penyakit mata lain
2015	9576	3419	822	325	1338	1884	789	795	967	678
2016	7498	3615	709	298	1542	1998	679	589	705	467
2017	4325	3753	705	192	1379	1786	648	598	872	386
2018	4214	3685	695	186	1365	1786	656	599	869	385

2015 2016 2017 2018

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo[58]

Semenjak tahun 2015-2018 jumlah pasien yang memiliki morbiditas tertinggi adalah sistem otot dan jaringan pengikat, meskipun setiap tahun mengalami penurunan yang signifikan, akan tetapi lebih banyak pasien yang mengalami keluhan dalam penyakit tersebut. Di peringkat kedua adalah pasien yang morbiditas penyakit dalam infeksi akut saluran pernafasan atas yang mana dari tahun 2015-2018 memiliki jumlah penderita yang semakin banyak, meski pada tahun 2018 kembali turun menjadi 3685 pasien. Jumlah morbiditas pasien adalah sepuluh jenis perkembangan yang fluktuatif setiap jenis penyakit di sebabkan dua hal yang mayoritas terjadi kepada para pasien, yaitu

[58] Badan Pusat Statistik Situbondo, et al, *"Kecamatan Mlandingan dalam Angka 2015-2018..."*, 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beban pekerjaan yang memang menggunakan tenaga fisik yang besar karena mayoritas pasien adalah petani dan buruh tani dan yang kedua adalah penyakit menua yang memang terjadi karena sistem dan organ-organ tubuh sudah tidak maksimal lagi. Sedangkan penyakit-penyakit yang sering terjadi lainnya adalah penyakit musiman seperti demam berdarah, Malaria, dan Diare yang memang selain dampak dari musim yang berubah, hal lain yang sering memiliki dampak adalah budaya hidup sehat yang belum sepenuhnya ter aplikasikan dengan baik oleh beberapa penduduk.[59]

Secara global setiap fasilitas kesehatan di desa Selomukti ter koordinasikan oleh UPTD Puskesmas kecamatan Mlandingan sehingga kebutuhan dan keperluan yang penting seperti ketersediaan obat dan tenaga kesehatan harus melalui UPDT terlebih dahulu, selain itu penyebaran tenaga kesehatan di setiap posyandu, Polindes, dan Ponkesdes di tentukan oleh pihak UPTD Puskesmas Mlandingan.[60]

Gambar 2.21

Jumlah Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan Desa Selomukti 2015-2018

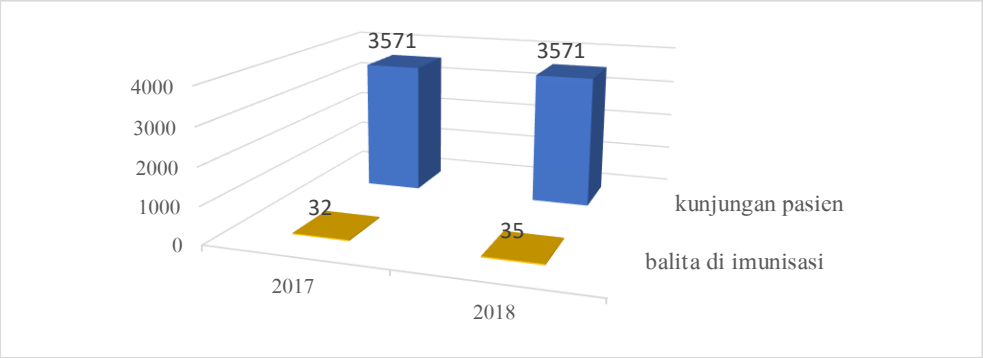

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo[61]

[59] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019
[60] S Ponco Utomo, Wawancaraa, Kantor UPTD Puskesmas Kecamatan Mlandingan, 16 Maret 2019
[61] Badan Pusat Statistik Situbondo, et al, *"Kecamatan Mlandingan..."*, 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah data yang tersaji dalam buku laporan tahunan BPS Kabupaten Situbondo pada 'Kecamatan Mlandingan Dalam angka 2017-2018' menunjukkan data yang sama karena di dalam laporan tersebut menjelaskan demikian, jumlah pasien atau penduduk yang datang ke lembaga kesehatan menunjukkan berbagai macam keluhan berbagai tipe penyakit seperti dalam indikator Morbiditas, kehamilan, dan kegiatan periksa lainnya. Selain itu, tingkat imunisasi di desa Selomukti tergolong stabil untuk kawasan datar, karena program imunisasi ini selain bekerja sama dengan lembaga kesehatan desa dan kecamatan, pihak kesehatan juga menggandeng lembaga pendidikan yang mana program imunisasi ini dilakukan ketika menginjak masa awal tahun ajaran baru di setiap sekolah secara bergiliran. Masalah yang sering terjadi dalam program imunisasi ini adalah terjadi pada masyarakat tinggi yang masih belum tahu dan paham betul akan kegunaan imunisasi ini, karena mereka masih memakai pola pikir tradisional.[62]

Sementara kasus obat-obatan jarang dan bahkan tidak terjadi dalam kurun beberapa tahun terakhir, sebagaimana yang di paparkan oleh kepala kepolisian sektor Mlandingan bahwa rata-rata pelanggaran anak muda jarang terjadi dan bahkan tidak pernah terjadi di desa Selomukti. Rata-rata pelanggaran terjadi di luar daerah kecamatan Mlandingan. Hal tersebut tidak jauh dari kinerja kepolisian dan seluruh elemen desa dalam menghimbau

[62] S Ponco Utomo, Wawancaraa, Kantor UPTD Puskesmas Kecamatan Mlandingan, 16 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat antar usia dalam menegakkan disiplin dan menghalau datangnya kriminalitas masuk desa.[63]

Pencegahan dalam perilaku merokok masyarakat Selomukti memang tergolong jarang ada program atau agenda dari pihak kesehatan yang mengacu pada hal demikian, hal tersebut di karena kan rokok dan tembakau sudah menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat petani di desa Selomukti. Akan tetapi, di dalam laporan kesehatan di UPTD Puskesmas Kecamatan Mlandingan, tidak ada kasus kesehatan yang terjadi di masyarakat terutama masyarakat petani desa Selomukti yang mengeluhkan kesehatan karena rokok atau dampak dari rokok. Selain itu, dari pendataan juga tidak ada *track* data yang mengatakan sekian penyakit paru-paru disebabkan oleh perilaku merokok pasiennya.[64]

3. Perlindungan Intelektual *(Al-'Aql)*

Manusia di karuniai akal dan pikiran sebagai sesuatu yang membedakan dengan makhluk lainnya. Hal demikian juga di gunakan untuk memahami alam semesta dan ajaran agama dalam *Al-Quran* dan *Al-Hadits* sebagaimana juga di sabdakan Nabi Muhammad SAW yaitu kewajiban manusia terkhusus umat Islam dalam mencari ilmu.[65] Tanpa ilmu seseorang akan mengalami kesulitan dan penderitaan akan kebodohannya, seperti yang

[63] Sugeng Winarno, Wawancara, Kantor Polisi Sektor Mlandingan, 8 Maret 2019
[64] S Ponco Utomo, Wawancaraa, Kantor UPTD Puskesmas Kecamatan Mlandingan, 16 Maret 2019
[65] طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di syairkan oleh Abu Abdullah Muhammad bin Idris Syafi'i atau Imam Syafi'i;[66]

اِصبِر عَلى مُرِّ الجَفا مِن مُعَلِّمٍ فَإِنَّ رُسوبَ العِلمِ في نَفَراتِهِ
وَمَن لَم يَذُق مُرَّ التَعَلُّمِ ساعَةً تَذَرَّعَ ذُلَّ الجَهلِ طولَ حَياتِهِ
وَمَن فاتَهُ التَعليمُ وَقتَ شَبابِهِ فَكَبِّر عَلَيهِ أَربَعاً لِوَفاتِهِ
وَذاتُ الفَتى وَاللهِ بِالعِلمِ وَالتُقى إِذا لَم يَكونا لا اِعتِبارَ لِذاتِهِ[67]

Di dalam al-Quran juga disebutkan bahwa mencari ilmu itu adalah sebuah kewajiban. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat *Al-'alaq* ayat 1-5 dan derajat orang yang memiliki ilmu pengetahuan dalam surat *Al-Mujadalah* ayat 11 yang berbunyi.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

"Artinya; 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."[68]

---

[66] Abu Abdullah Muhammad bin Idris Syafi'i, *"اصبر على مر الجفا من معلم"* https://www.aldiwan.net/poem24719.html, di akses pada tangga; 21-Februari-2019

[67] *"Bersabarlah dengan pahitnya kekeringan (teguran) dari seorang guru˘ Sungguh kegagalan ilmu ada karena mengindar darinya." "Barang siapa tidak pernah merasakan pahitnya belajar meski hanya satu jam˘ Maka terimalah hinanya kebodohan sepanjang hidupnya." "Barang siapa yang meninggalkan belajar di waktu mudanya˘ Maka ia seperti disholatkan dengan 4 takbir (seperti mati, meskipun sebenarnya masih hidup)." "Pemuda yang memiliki ilmu dan ketakwaan kepada Allah˘ Jika tidak memiliki keduanya, maka bukanlah seorang pemuda (dari dzatnya)"*

[68] Kementerian Agama Republik Indonesia, *"Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 10"*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 719

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."[69]

Untuk mengukur dimensi *Hifdzu al-'Aql* maka dibentuk indeks *al-'Aql* dengan menggunakan indikator yang memiliki cerminan dari dimensi *al-'Aql.* Adapun indikator-indikator tersebut adalah;

Gambar 2.22
Pembagian Indikator Indeks *Al-'Aql*

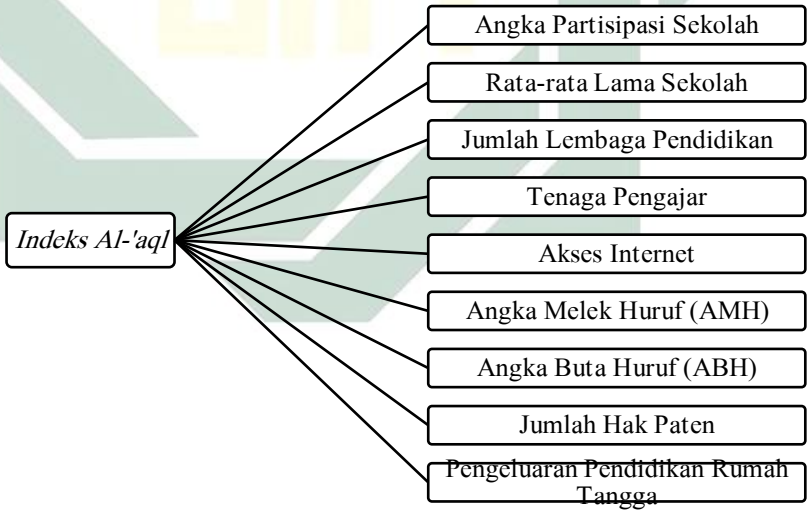

Sumber di olah atas tiga jurnal Internasional[70]

1. Anto, 2009, *Introducing an Islamic Human Development Indeks (I-HDI) to measure Development in OIC Countries.*
2. Hapsari & Herianingrum, 2014, *Maqashid Indeks, a Success Indikator of the Social Economic Development.*

[69] Ibid., 22
[70] Maya Masita Septiarini *"Analisis I-HDI (Islamic-Human ...",* Hal 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Amin, dkk. *A New Comprehensive Approach to Measusring Human Development.*

Di desa Selomukti, perkembangan angka partisipasi sekolah dari tahun 2015 hingga 2018 memiliki jumlah yang beragam untuk setiap lembaga pendidikan yang ada di desa Selomukti.

Gambar 2.23
Jumlah perkembangan siswa di lembaga pendidikan di desa Selomukti tahun 2015-2018

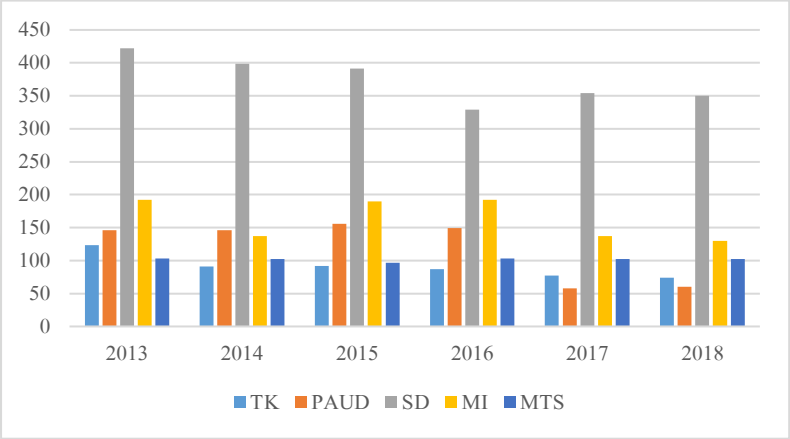

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo.[71]

Penurunan jumlah siswa terkhusus siswa sekolah dasar dari tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu dari 391 menjadi 329 disebabkan oleh persaingan lembaga pendidikan terkait dalam mengambil minat siswa dan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak mereka adalah faktor pemacu utama berkurangnya siswa sekolah dasar dan siswa-siswi lembaga pendidikan lainnya di desa Selomukti dengan lembaga-lembaga pendidikan di desa lainnya se Kecamatan Mlandingan, seperti SD Negeri 1& 3 Mlandingan dan SD Negeri Sumber Pinang. Pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan

[71] Badan Pusat Statistik Situbondo, et al, *"Kecamatan Mlandingan dalam Angka 2015-2018..."*, 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali di lembaga pendidikan Sekolah Dasar yang berjumlah 354 siswa akan tetapi mengalami penurunan siswa di lembaga pendidikan MI dan MTS.[72] Penurunan jumlah siswa MI dan MTS di desa Selomukti juga disebabkan bertambahnya pelajar yang mondok atau melanjutkan studinya di pondok pesantren di kota-kota lainnya.[73]

Desa Selomukti sudah mencapai peningkatan yang signifikan, hal tersebut juga di sampaikan oleh bapak Hariyanto, bahwa dari 100 sekian penduduk, angka 80 sudah mewakili tingkat kecakapan penduduk dalam angka melek huruf. Sedangkan angka partisipasi sekolah di desa Selomukti terhitung baik, di desa Selomukti tergolong baik, meskipun capaian tingkat partisipasi sekolah masyarakat masih tergolong rendah dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang tingkat paling tinggi (Perguruan Tinggi), masyarakat Selomukti sudah mencapai tingkat minimum angka partisipasi sekolah yaitu SLTA/SMA/Sederajat. Hal tersebut di bantu oleh program pemerintah dalam menyediakan fasilitas wajib sekolah 9 tahun.[74]

[72] Iddha Arum Bawana, Wawancara, Kantor Kecamatan Mlandingan, 15 Maret 2019
[73] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019
[74] Iddha Arum Bawana, Wawancara, Kantor Kecamatan Mlandingan, 15 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.24
Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Selomukti 2015-2018

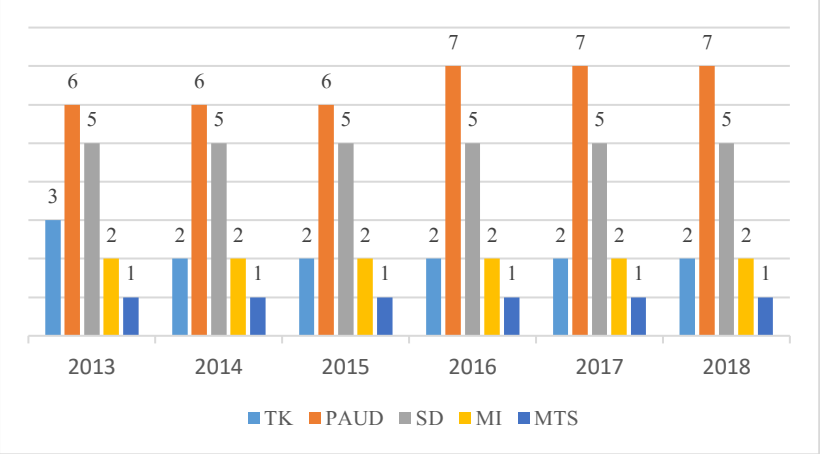

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo[75]

Setiap tahun lembaga-lembaga pendidikan di desa Selomukti memiliki peningkatan jumlah, hal ini disebabkan oleh program pemerintah desa dan kecamatan dalam ikut mengajak masyarakat untuk memerangi angka buta huruf.[76] Dari lembaga-lembaga pendidikan di atas, desa Selomukti lebih banyak lembaga-lembaga pendidikan swasta dari pada negeri seperti Marhalah Aliyah (MA) Arkanul Islam, MA Ro'iyatus Syamsi, Marhalah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah, MI Manbaul Irfan, MTSS Ro'iyatus Syamsi, Raudhatul Athfal (RA/BA/TA) Nurur Rahmah, dan sekolah dasar Islam Darul Falah al Mahalli.[77]

[75] Badan Pusat Statistik Situbondo, et al, *"Kecamatan Mlandingan dalam Angka 2015-2018..."*, 60-67
[76] Iddha Arum Bawana, Wawancara, Kantor Kecamatan Mlandingan, 15 Maret 2019
[77] Kementerian Pendidikan dan Budaya, *"Sekolah Kita", sekolah.data.kemdikbud.go.id/,* diakses pada tanggal 05 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.25
Jumlah Guru (Negeri/Swasta) dan rasio PAUD, TK, SD, MI, dan MTS Desa Selomukti 2015-2018

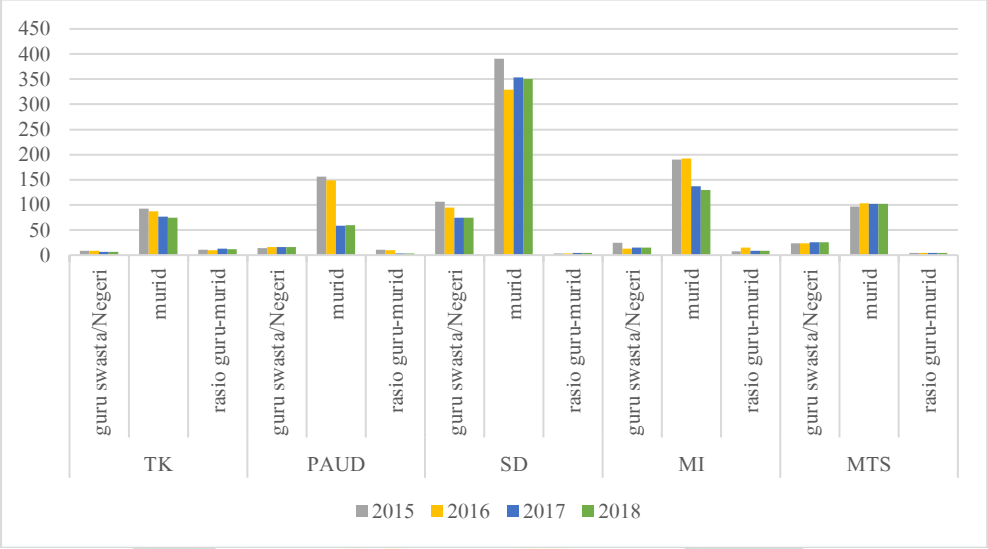

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo[78]

Dari bagan di atas memberikan keterangan bahwa lembaga Taman Kanak-kanak memiliki penurunan jumlah murid setiap tahunnya. Sedangkan guru di TK ikut turun juga sehingga rasio antara guru dan murid pada tahun 2017-2018 senilai 12,33%. Lalu di lembaga PAUD jumlah muridnya menurun drastis pada tahun 2017 dan 2018 hal tersebut terjadi karena masyarakat desa Selomukti lebih memilih langsung menempatkan pendidikan anak mereka ke lembaga Taman Kanak-kanak karena di dalam TK waktu tempuh dan biaya bisa terpotong.[79] Sedangkan lembaga Sekolah tingkat dasar memiliki peminat yang lebih besar dari pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di seluruh dusun Selomukti, pada tahun 2017 jumlah murid sebanyak 350 siswa dengan jumlah guru 74 pendidik. Sedangkan rasionya antara guru dan murid sangat

[78] Badan Pusat Statistik Situbondo, et al, *"Kecamatan Mlandingan dalam Angka 2015-2018..."*, 55-62
[79] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak seimbang, karena rekrutmen tenaga pendidik di desa Selomukti kurang begitu optimal. [80] lalu lembaga pendidikan MI dan MTS di Desa Selomukti tergolong sesuai karena kedua lembaga pendidikan ini adalah swasta, jadi rekrutmen tenaga pendidik lebih efisien dan efektif karena terika kontrak bukan seperti rekrutmen tenaga pendidik lembaga pendidikan negeri.

Fasilitas Internet di desa Selomukti belum terealisasi dengan penuh, hanya sebagai penunjang ke efisienan kinerja aparat pemerintah balai desa, di kantor tersebut memiliki akses internet *WiFi* yang secara umum bisa di akses oleh masyarakat.[81]

Dalam memenuhi kebutuhan pendidikan generasi, masyarakat petani di desa Selomukti memiliki rata-rata pengeluaran untuk pendidikan yang sama antar keluarga, terkhusus kepada masyarakat yang mengenyam pendidikan di desa Selomukti sendiri. Rata-rata pengeluaran pendidikan rumah tangga adalah Rp. 1.5 juta dalam satu bulan, hal tersebut terbagi dari tingkat pendidikan siswa. Seperti tingkat sekolah dasar dan sederajat yang jumlahnya bisa mencapai Rp. 150.000 per bulan, tingkat SMP dan sederajat bisa mencapai Rp. 450.000 per bulan dan tingkat SMA dan sederajat bisa mencapai Rp.750.000 per bulan.[82]

4. Perlindungan Keturunan *(An-Nasl)*

Untuk menjaga kehidupan dari masa ke masa, manusia harus memiliki keturunan *(Nasl).* Memiliki keturunan adalah suatu bentuk menjaga

[80] Iddha Arum Bawana, Wawancara, Kantor Kecamatan Mlandingan, 15 Maret 2019
[81] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019
[82] Nali Wafa, Wawancara, Kediaman Narasumber di Desa Selomukti, 14 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseimbangan dunia dan akhirat dengan menjaga keberlangsungan generasi ke generasi yang harus diperhatikan. Dalam al-Quran juga sudah memberikan pemaparan tentang perintah untuk menikah di surat *an-Nūr* ayat 32 dan Firman Allah SWT dalam al-Quran tentang proses reproduksi laki-laki dan perempuan dalam surat *an-Nisa'* ayat 1;

وَأَنكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

"Artinya: Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui."[83]

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

"Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu."[84]

[83] Kementerian Agama Republik Indonesia, *"Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 6"*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 598
[84] Kementerian Agama Republik Indonesia, *"Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 2"*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengukur dimensi *an-Nasl* maka dibutuhkan indeks *an-Nasl* yang menggunakan indikator-indikator yang mencerminkan dari dimensi *hifdzu an-Nasl* diantaranya;

Gambar 2.26
Pembagian Indikator Indeks *Al-Nasl*

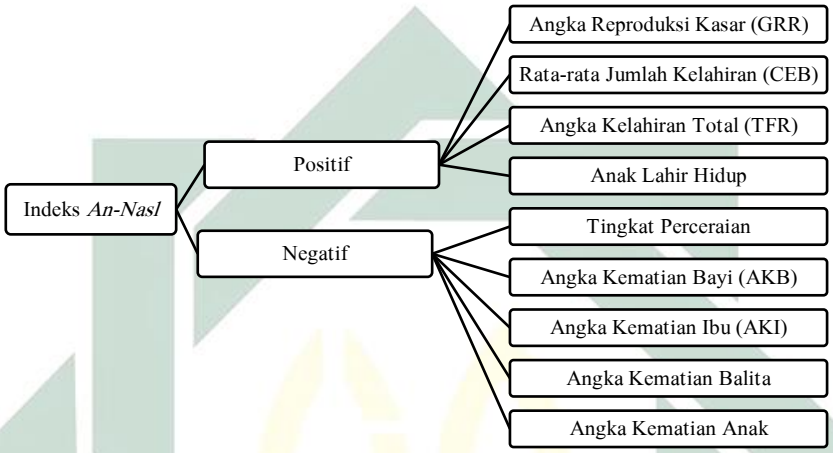

Sumber di olah atas tiga jurnal Internasional[85]

1. Anto, 2009, *Introducing an Islamic Human Development Indeks (I-HDI) to measure Development in OIC Countries.*
2. Hapsari & Herianingrum, 2014, *Maqashid Indeks, a Success Indikator of the Social Economic Development.*
3. Amin, dkk. *A New Comprehensive Approach to Measusring Human Development.*

Dalam data yang diberikan pihak UPTD Puskesmas Kecamatan Mlandingan untuk jumlah setiap angka reproduksi kasar, angka lahir hidup, angka kematian bayi, angka kematian ibu, dan angka kematian balita adalah sebagai berikut;

[85] Maya Masita Septiarini *"Analisis I-HDI (Islamic-Human ..."*, 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.27
Jumlah lahir dalam satu tahun, jumlah hidup, angka kematian bayi, ibu, balita, dan anak-anak desa Selomukti 2015-2018

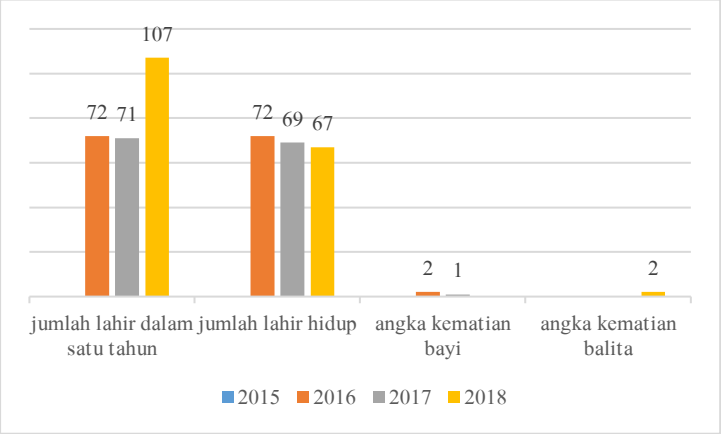

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo

Data yang diperoleh dalam setiap indeks yang ada di indikator *an-nasl* desa Selomukti dalam data UPTD Puskesmas Kecamatan Mlandingan yaitu; jumlah lahir dalam satu tahun memiliki peningkatan yang tinggi pada tahun 2018 yaitu sejumlah 107 kasus sedangkan dalam jumlah lahir hidup menurun terus menerus dari tahun 2016 yang berjumlah 72 turun hingga 69 pada tahun 2017. Pada tahun 2018 pun turun kembali menjadi 67. Sementara kasus kematian bayi menurun dari jumlah 2 kasus pada tahun 2017, 2018 menjadi 1 kasus saja. Untuk kematian balita, pada tahun 2018 hanya terjadi dua kasus saja. Beberapa faktor dari naik turunnya antara jumlah reproduksi kasar dengan angka kelahiran hidup dan indikator lainnya adalah budaya dan pola pikir masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di daerah 'atas' dengan berbagai kategori penyebab antara lain; pernikahan dini yang kian marak dengan alasan ekonomi, dari hal itu, penyebab tidak mampunya fisik dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

psikis calon ibu yang menikah dini dalam mempertahankan kandungan yang sedang di alami.[86]

Gambar 2.28
Jumlah Nikah, Talak, dan Cerai Desa Selomukti 2015-2018

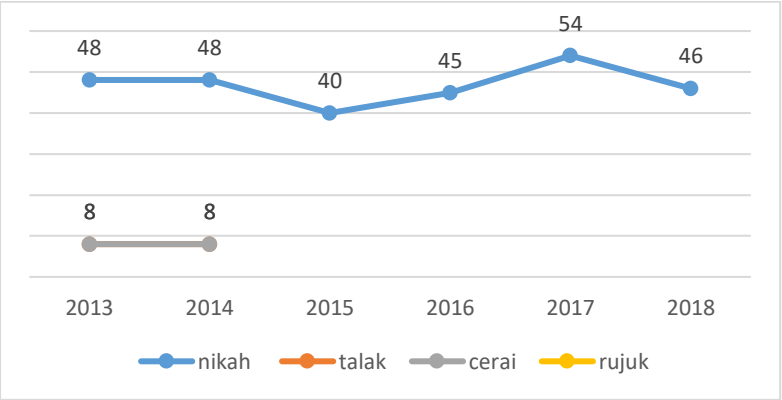

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo 87

Dari gambar bagan di atas menjelaskan bahwa perkembangan kasus perceraian semakin tahun semakin menurun, bahkan sejak tahun 2015 sampai 2018 kasusnya sudah tidak ada lagi. Hal tersebut menjadi acuan bahwa program-program pemerintah daerah, kecamatan dan desa sudah mengalami perbaikan dalam memberikan pandangan dan wawasan akan kerukunan rumah tangga dan pengaturan ekonomi keluarga untuk bekal kebutuhan masa depan.[88]

5. Perlindungan Harta *(Al-Māl)*

Harta menjadi bagian penunjang yang diperlukan oleh manusia dari zaman dahulu hingga sekarang. Harta menjadi motor dalam memenuhi kebutuhan dunia untuk akhirat, harta juga menjadi penunjang dalam menjaga

[86] S Ponco Utomo, Wawancaraa, Kantor UPTD Puskesmas Kecamatan Mlandingan, 16 Maret 2019
[87] Badan Pusat Statistik Situbondo, et al, *"Kecamatan Mlandingan..."*, 34
[88] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelangsungan hidup seseorang. Harta memiliki peran yang penting dalam beribadah, karena di sebagian manfaat harta adalah untuk melaksanakan ibadah seperti; mencari ilmu, haji, zakat, *shadaqoh,* infaq dan lain sebagainya.

Allah SWT juga berfirman di dalam Al-Quran dalam bentuk perintah untuk mencari karunia-Nya di dunia pada surat *al-Jumu'ah* ayat 10, tentang distribusi harta kepada orang yang kurang mampu pada surat *al-Ma'arij* ayat 24-25 dan perintah atas memberikan nafkah pada surat *at-Thālaq* ayat 7, yang berbunyi;

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."[89]

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

"Artinya: dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta),"[90]

لِيُنفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۖ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ ۚ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا ۚ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

"Artinya: Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan

[89] Kementerian Agama Republik Indonesia, *"Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 10"*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 134
[90] Kementerian Agama Republik Indonesia, *"Al-Quran dan Tafsirnya ... Jilid 10"*, (Jakarta, Widya Cahaya, 2011), 334

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan."[91]

Dari penjelasan firman Allah SWT di atas, maka dibentuk sebuah Indeks *al-Māl* dengan menggunakan indikator yang dapat mencerminkan dari dimensi *al-Māl.* Adapun indikator-indikator tersebut adalah;

Gambar 2.29
Pembagian Indikator Indeks *Al-Māl*

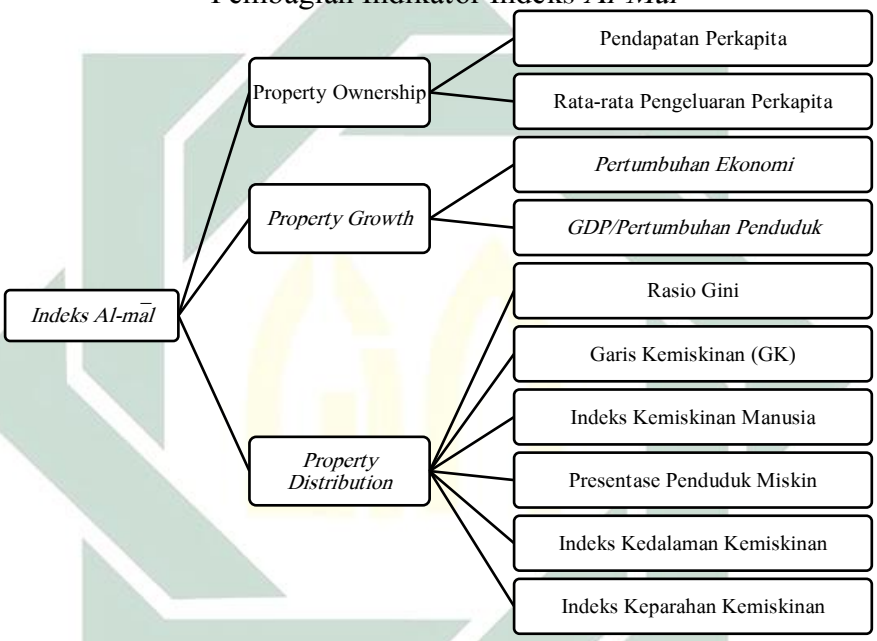

Sumber di olah atas tiga jurnal Internasional[92]

1. Anto, 2009, *Introducing an Islamic Human Development Indeks (I-HDI) to measure Development in OIC Countries.*
2. Hapsari & Herianingrum, 2014, *Maqashid Indeks, a Success Indikator of the Social Economic Development.*
3. Amin, dkk. *A New Comprehensive Approach to Measusring Human Development.*

Menurut kepala camat kecamatan Mlandingan disebutkan bahwa nilai dari pendapatan per-kapita penduduk desa Selomukti terutama pada tani dan buruh tani dalam sehari bisa mencapai Rp. 75.000 jika bekerja sehari penuh.

[91] Ibid., 189
[92] Maya Masita Septiarini *"Analisis I-HDI (Islamic-Human ...",* 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ungkapan tersebut di benarkan oleh sekretaris desa Selomukti bapak Hariyanto pada waktu wawancara dengan beliau. Sedangkan menurut salah satu petani sekaligus buruh tani desa Selomukti, Bapak Nali Wafa mengatakan bahwa pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh dalam sekali kerja dan apapun bidangnya, seperti menanam tembakau, membersihkan gambut, dan menyebar pupuk sebesar Rp. 35.000. menurut kedua sumber tersebut, jumlah rata-rata pendapatan masyarakat desa Selomukti adalah Rp. 50.000 per-hari.

Sedangkan rata-rata pengeluaran setiap kepala keluarga ditambah dengan pengeluaran pendidikan menurut bapak Nali Wafa menjelaskan bahwa pengeluaran dalam sebulan bisa mencapai Rp 500.000 sampai dengan Rp. 1 juta itu hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Jika di tambah dengan pengeluaran untuk kepentingan pertanian, dalam satu bulan satu kepala keluarga rata-rata bisa menghabiskan Rp. 2 – 3 juta dalam sebulan tergantung luas dan bahan kebutuhan pertanian yang dimiliki.[93]

Pertumbuhan ekonomi secara data tidak bisa diberikan oleh pihak aparat desa dan kecamatan, karena sumber kurang begitu valid sehingga menurut bapak Hariyanto, perkembangan ekonomi desa Selomukti semakin tahun semakin baik, hal tersebut menurut beliau di tandai dengan berkembangnya kemampuan daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya setiap hari seperti kebutuhan primer, sekunder bahkan tersier. Selain itu, pemberdayaan para petani, buruh tani dan seluruh sektor ekonomi

[93] Nali Wafa, Wawancara, Kediaman Narasumber di Desa Selomukti, 14 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat ikut membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang lain terutama dalam pengadaan lapangan pekerjaan, sehingga kemampuan perekonomian antar kepala keluarga menjadi baik ditambah dengan bekal pengalaman dan pemberdayaan dari program-program pemberdayaan desa.[94]

Laju pertumbuhan penduduk desa Selomukti mengalami peningkatan yang konstan, hal demikian terjadi karena dampak pemberdayaan dan sosialisasi Keluarga Berencana (KB) dari pihak kesehatan desa setempat dan kecamatan dan penyuluhan dari balai desa tentang manajemen keluarga yang baik.[95]

Gambar 2.30

Laju pertumbuhan penduduk, jumlah kelahiran, kematian dan presentase laju pertumbuhan penduduk Desa Selomukti 2015-2018

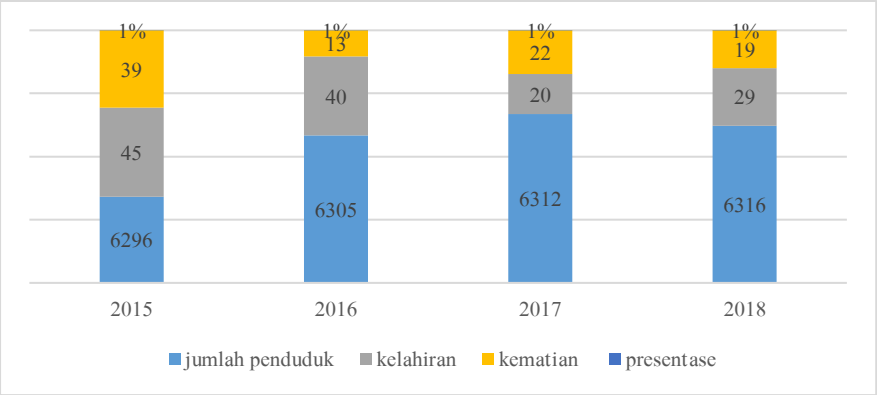

Sumber: Diolah dari BPS Situbondo[96]

Dari bagan di atas, laju pertumbuhan penduduk selama kurun waktu empat tahun terakhir mengalami kenaikan hingga tahun 2018 sebanyak 6316 orang. Pertumbuhan laju penduduk banyak di sebabkan oleh beberapa aspek

[94] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019
[95] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019
[96] Badan Pusat Statistik Situbondo, et al, *"Kecamatan Mlandingan..."*, 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti aspek kelahiran, kematian dan perpindahan (pendatang dan pindah kependudukan). Selain itu, faktor yang kelahiran tidak begitu berdampak yang signifikan dengan laju pertumbuhan desa Selomukti yang setiap tahunnya hanya sekitar 1% saja.[97]

Sedangkan dalam aspek ekonomi masyarakat sudah semakin baik dan tingkat kemiskinan masyarakat Desa Selomukti setiap tahun semakin menurun. Pertumbuhan tersebut di sebabkan oleh bersinerginya antara petani dengan buruh tani dalam penyediaan lapangan kerja, serta bagian pemerintah yang berperan dalam pendayagunaan dan pemberdayaan petani dalam mengembangkan sistem pertanian dan pemasarannya. Kemajuan ekonomi dalam masyarakat Selomukti menjadikan masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi yang menengah kebawah atau pun miskin, menjadi ter angkat, sehingga hingga sampai saat ini masyarakat Selomukti hanya segelintir orang.[98]

[97] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019
[98] M. Hariyanto, Wawancara , Kantor balai Desa Selomukti, 13 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI MAQĀṢID AS-SYARĪ'AH PADA MASYARAKAT PETANI DESA SELOMUKTI KECAMATAN MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO

A. Analisis Implementasi *Maqāṣid As-Syarī'ah* pada Masyarakat Petani Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo

Meninjau lapangan dari penerapan *Maqāṣid As-Syarī'ah* pada masyarakat petani desa Selomukti adalah suatu bentuk dari penilaian sejauh mana peningkatan atau bahkan penurunan tingkat religiositas masyarakat petani desa Selomukti dilihat dari lima dimensi dari *Maqāṣid As-Syarī'ah* ; yaitu *ad Din, an Nafs, an Nasl, an 'Aql* dan *al Mal.*

Kelima dimensi tersebut menjadi patokan dalam penilaian tingkah laku masyarakat muslim di desa Selomukti yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh tani. Antara lain untuk (1) memelihara agama *(hifz al din)*, (2) jiwa *(hizf al nafs),* (3) akal pikiran *(hifz al 'aql),* (4) keturunan *(hifz al nasl),* dan (5) harta kekayaan *(hifz al mal).*

hifz al din; ditunjukan dari dua indikator utama yaitu indikator positif dan indikator negatif. Indikator positif melihat dampak dan manfaat dari pemeliharaan agama sendiri yaitu terbagi menjadi 5 dimensi antara lain; jumlah masjid; yang memiliki manfaat tersendiri bagi suatu lingkungan atau wilayah dalam memenuhi kebutuhan ibadah masyarakat terkhusus kepada petani desa Selomukti sendiri. Karena jika di suatu lingkungan muslim tidak ada masjid, maka tentu pemeliharaan agama disini tidak ada. Sebagaimana kita mengetahui bahwa masjid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi fondasi utama masyarakat muslim dalam melaksanakan ibadah wajib maupun *Sunnah*.

Puasa dan zakat adalah salah dua dari instrumen rukun Islam yang wajib di tunaikan oleh seluruh umat muslim, tak terkecuali yang seorang *mukallaf.* Masyarakat petani desa Selomukti menunjukkan ketaatan dari pelaksanaan ibadah puasa dan zakat ini setiap tahunnya. Bahkan melebihi dari itu, masyarakat petani desa Selomukti memiliki nilai budaya sosial yang tinggi antar tetangga dan orang-orang di sekitarnya. Jika dari dimensi ini tidak di tunaikan, maka salah satu bentuk eksistensi dan pemeliharaan agama tidak ada sehingga hal demikian bisa disebut sebagai perbuatan tercela yang melawan ketentuan syariah.

Selanjutnya adalah jumlah ulama yang meskipun bukan kewajiban dari Islam. Akan tetapi tentu kebutuhan masyarakat akan ilmu agama dan tokoh dalam menyelesaikan berbagai masalah pribadi dan umum, ulama memiliki peran penting sebagai bentuk jalan dakwah dari agama kepada khalayak masyarakat. Sehingga masyarakat pun bisa tetap memiliki panutan. Sebagaimana sabda Nabi SAW bahwasanya ulama adalah warisan para nabi. Meski di desa Selomukti tidak memiliki ulama dalam tingkatan yang tinggi sebagaimana kriteria sebenarnya, akan tetapi wakil dari ulama sudah di wakili oleh tokoh-tokoh agama yang aktif dalam mengayomi masyarakat petani desa Selomukti.

Partisipasi sekolah agama dan realisasi dana amal menjadi acuan juga dalam meningkatkan pemeliharaan agama di suatu lingkungan masyarakat. Pendidikan menjadi salah satu aspek yang diwajibkan oleh Rasulullah Saw untuk umatnya dari buaian hingga liang kubur, termasuk pendidikan agama yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentunya selain berisi khazanah keilmuan dan ajaran agama, pendidikan agama juga menjadi dasar penerapan budaya dan implementasi adab dan akhlak bagi manusia. Realisasi dana amal juga penting dalam memakmurkan masyarakat desa Selomukti, hal tersebut ter-record setiap ada kegiatan gotong royong remaja masjid dan setiap idul fitri dan *Idul Adha* yang mana realisasi dana diberikan kepada pengurus masjid dan digunakan untuk memakmurkan masjid. Realisasi amal juga dalam memelihara agama, sebagaimana tugas manusia yang memiliki kemampuan ekonomi yang baik di tuntut untuk menyedekahkan sekian persen harta yang mereka miliki kepada orang yang tidak mampu karena dari agama sendiri mengajarkan sebagian harta manusia adalah hak dari yang lain juga.

Sedangkan dari indikator yang negatif pemeliharaan agama antara lain; angka kriminalitas dan indeks persepsi korupsi. Kedua indikator tersebut menjadi bentuk dari menghilangkan *mafsadat* (kerusakan) sosial masyarakat. Karena jika dari kedua indikator ini banyak masyarakat yang melanggarnya maka eksistensi agama beserta budaya adab dan akhlaknya juga akan rusak. Tak terkecuali dampak nyata seperti kerusuhan, ketidaknyamanan, rasa tidak tenang dalam beribadah dan bekerja, dan dampak ekonomi yang akan membuat sebagian masyarakat dirugikan dan sengsara.

Yang kedua adalah dimensi pemeliharaan jiwa *(hifdzu an-nafs)* yang mana mencakup beberapa indikator, antara lain; angka harapan hidup; di maksud untuk menjamin eksistensi penganut agama Islam sendiri dalam menempuh kehidupan yang lebih lama yang mana menandakan bahwa semakin tinggi tingkat harapan hidup seseorang maka dia akan tetap produktif dengan nilai kehidupan yang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik. yang kedua adalah morbiditas yang menjadi bagian dari pemeliharaan manusia karena jika semakin tinggi morbiditas seseorang maka tingkat efektivitas dan

produktivitas manusia akan semakin menurun, begitupun kepada tingkat pelaksanaan ibadah dalam kesehariannya. Jika tingkat morbiditas semakin tinggi, maka tingkat ibadah pun akan terganggu. Meskipun itu, masyarakat petani desa Selomukti sudah memiliki penurunan tingkat morbiditas di beberapa penyakit musiman sebagai petani. Hal tersebut di sebabkan dari tingkat kesadaran akan pola hidup dan pekerjaan yang harus di jaga oleh masyarakat petani.

Dari indikator kesehatan terdapat tiga indikator utama dalam pemeliharaan jiwa (an-Nafs); yang pertama adalah, kunjungan fasilitas kesehatan menjadi salah satu faktor tingkat kesehatan masyarakat petani, semakin tinggi tingkat kunjungan bukan berarti semakin tinggi juga morbiditas masyarakat, akan tetapi jumlah kunjungan menjadi acuan dari kepedulian masyarakat akan kesehatan yang mereka miliki. Karena mau bagaimanapun setiap orang tidak akan selalu sehat selamanya, meskipun ada yang datang ke puskesmas setempat akan selalu di dukung oleh fasilitas kesehatan yang memadai seperti jumlah pengurus puskesmas yang harus sesuai dengan rasio jumlah masyarakat se kecamatan dan setiap desa masing-masing. Selain itu tingkat kepedulian masyarakat akan imunisasi juga harus di perhatikan karena sebagaimana fungsi imunisasi sendiri agar generasi aman dari segala penyakit rentan yang sudah bisa tersebar dari siapapun dan dimanapun. Semua aspek kesehatan tersebut bukan tidak lain mengacu pada pemeliharaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia atau jiwa setiap masyarakat petani terkhusus desa Selomukti kecamatan Mlandingan sendiri.

Sedangkan dari aspek indikator negatif antara lain; pelanggaran obat-obatan dan penanggulangan rokok, kedua indikator ini menjadi salah satu pertimbangan juga dalam menjaga dan memelihara jiwa (an-Nafs) karena keduanya termasuk hal yang perlu di hindari oleh setiap orang agar terciptanya kondisi badan yang sehat luar dalam sehingga dalam beribadah pun bisa lancar. Sayangnya, masyarakat petani desa Selomukti sebagian komoditi pertaniannya adalah tembakau, yang mana mayoritas masyarakat Selomukti menjadi konsumen sendiri produk yang mereka tanam. Meskipun dalam kasusnya tidak ada penduduk yang terkena penyakit akut karena rokok, akan tetapi aspek tersebut juga perlu di perhatikan pemakaian dan penggunaannya.

Dimensi yang ketiga adalah pemeliharaan intelektual *(al-'Aql),* dimensi ini meliputi beberapa indikator yang mencakup keseluruhan tentang menjaga akal atau intelektual. Sebagaimana pesan *Al-Quran* dan *Hadith* banyak mengutip dengan mewajibkan setiap umat muslim untuk mencari ilmu dan menggunakannya dengan sebaik-baiknya manfaat bagi masyarakat sekitar. Dari dimensi al-'Aql ini terbagi menjadi sembilan indikator yang mana setiap indikator tersebut memiliki acuan nilai tingkat yang tinggi. Semakin tinggi nilai dan pertumbuhan di setiap indikator al-'Aql, maka semakin tinggi implementasi dimensi Al-'Aql sehingga eksistensi pemeliharaan intelektual atau akal ini tinggi dan baik.

Diantara indikatornya adalah angka partisipasi sekolah, rata-rata lama sekolah, jumlah lembaga pendidikan, tenaga pengajar, akses internet, angka melek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

huruf, angka buta huruf, jumlah hak paten dan pengeluaran pendidikan rumah tangga.

Dari indikator-indikator di atas ada beberapa indikator yang memang memiliki acuan nilai yang rendah sebagai tanda semakin baiknya pemeliharaan dimensi Al-'Aql ini seperti angka buta huruf yang menggambarkan bahwa semakin sedikit angka buta huruf disini , maka masyarakat dinilai semakin tinggi pengimplementasian maqashid as-syariah ini di lingkungannya. Sedangkan pengeluaran pendidikan rumah tangga adalah suatu acuan bahwa semakin cakap suatu keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak didiknya maka semakin tinggi implementasi pendidikan di keluarga tersebut. Sehingga dari semua indikator *Al-'Aql* di atas menjadi patokan bahwa suatu masyarakat terkhusus masyarakat petani desa Selomukti memiliki nilai pendidikan yang baik dan penerapannya dalam sosial menjadi acuan bahwa semakin tinggi pendidikan dan ilmu yang mereka miliki maka akan semakin baik peradaban dan lingkungan di sekitar mereka.

Dimensi yang ke empat adalah memelihara keturunan *(an-Nasl)* yang mana dari dimensi ini bertujuan untuk memelihara keturunan atau generasi sehingga aspek implementasi dari maqashid as-syariah adalah keturunan dalam meneruskan tugas manusia di muka bumi serta perintah Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW kepada manusia agar memiliki keturunan melalui sebuah pernikahan yang sah secara agama dan konstitusi. Dari dimensi ini, terbagi menjadi dua indikator utama yaitu indikator positif dan negatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator positif memiliki cabang antara lain; angka reproduksi kasar, rata-rata jumlah kelahiran, angka kelahiran total dan anak lahir hidup. Sedangkan indikator negatif antara lain; tingkat perceraian, angka kematian bayi, angka kematian ibu, angka kematian anak, dan angka kematian balita. Indikator-indikator ini dapat menunjukkan rasio yang seharusnya bisa membandingkan antara indikator positif dan indikator negatif, yang mana penjabaran dalam indikator positif, jika lebih dominan indikator positif dari pada indikator negatif maka kualitas dan pemeliharaan dimensi dari *An-Nasl* tergolong baik. sebagaimana dalam penjabaran bahwa aspek dimensi *an-Nasl* adalah untuk menunjukkan bahwa masyarakat petani desa Selomukti memiliki kualitas sosial dan kehidupan yang baik dalam ruang lingkup keluarga dan masyarakat. Meskipun dari beberapa kasus di temukan tidak sedikit yang masih memiliki tingkat kehidupan yang belum mencukupi karena faktor pendidikan dan ekonomi. Di dalam dimensi *an-Nasl* memiliki dampak dan manfaat kebaikan yang berjangka panjang. Karena di dalam di setiap indikator dari dimensi *an-Nasl* memiliki pengaruh kepada kualitas kesejahteraan keluarga yang mana terfokus kepada hal keturunan dan tingkat keluarga yang harmonis. sedangkan dari pencegahannya; yaitu indikator negatif menghindari kepada hal permasalahan keluarga dan keturunan.

Dimensi yang terakhir adalah dimensi al-Māl yang meliputi tiga indikator besar antara lain; 1) kepemilikan harta, 2) pertumbuhan harta, dan 3) distribusi harta. Dari ketiga indikator tersebut terdapat beberapa bagian antara lain pada indikator kepemilikan harta terdapat dua sub-indikator antara lain; pendapatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkapita dan rata-rata pendapatan per kapita yang mana memiliki tujuan dan manfaat atas hasil usaha dan pekerjaan yang telah di lakukan oleh mayoritas masyarakat petani desa Selomukti yang nantinya kedua sub-indikator membantu masyarakat sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya entah pemenuhan kebutuhan *dharuriyah, hajiyat* dan *tahsiniyat.*

Untuk sub-indikator yang kedua antara lain; pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk yang dimaksud disini adalah keseimbangan antara peningkatan daya beli masyarakat dengan jumlah masyarakat yang ada di desa Selomukti. Sebagaimana demografi letak desa yang dekat dengan perairan laut dna pegunungan membuat kebutuhan daya beli dan produksi kebutuhan untuk seluruh masyarakat seimbang bahkan bisa memberikan pasokan komoditi kepada beberapa daerah lainnya. Hal tersebut secara nyata adalah bentuk nilai dari keseimbangan sumber daya alam dengan kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan. Jika daya beli masyarakat terlalu banyak maka secara agama sudah melarangnya, begitupun sebaliknya, jika sumber daya alam di kelola dengan baik sehingga mengakibatkan masyarakat kekurangan komoditas kebutuhan, tentu akan membuat dampak yang dapat menyengsarakan masyarakat. Kedua sub-indikator tersebut harus seimbang agar porsi kebutuhan tercukupi dan alam tetap bisa di kelola dalam jangka panjang nanti.

Dan yang terakhir dari sub-indikator distribusi harta antara lain; rasio gini, garis kemiskinan, indeks kemiskinan manusia, persentase penduduk miskin, indeks kedalaman kemiskinan, dan indeks keparahan kemiskinan adalah bentuk dari manfaat dan dampak pemerataan harta kekayaan kepada mereka yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkan. Jika dalam indikator distribusi kepemilikan harta ini di setiap sub-indikatornya masih tergolong memiliki nilai yang tinggi, maka distribusi kekayaan dari masyarakat yang memiliki ekonomi lebih baik serta pemerataan perekonomian oleh pemangku kebijakan setempat kurang begitu baik. Sehingga tentunya dari sub-sub indikator al-māl ini menjadi bagian dari pemerataan kualitas hidup manusia yang lebih layak. Penduduk desa Selomukti dalam hasil wawancara dengan kepala camat dan sekretaris desa, menyebutkan bahwa tingkat perekonomian masing-masing dusun di seluruh desa tergolong merata. Meskipun ada beberapa kepada keluarga yang masih membutuhkan bantuan ekonomi dari tetangga sekitar bahkan dari pemerintahan setempat.

Macam-macam dampak dan manfaat dari dimensi al-māl di atas menunjukkan manfaat dan dampak yang akan membuat manusia terkhusus masyarakat petani desa Selomukti mampu dan cakap dalam memenuhi kebutuhan mereka tentunya agar setiap kebutuhan, hak dan kewajiban mereka untuk dunia dan akhirat bisa terpenuhi dengan baik dan merata.

B. Analisis bentuk-bentuk permasalahan dari implementasi *Maqāṣid As-Syarī'ah* di desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo

Dari kelima dimensi dan di setiap indikator *Maqāṣid As-Syarī'ah* bukan tidak mungkin tidak akan ada hambatan bagi implementasi *Maqāṣid As-Syarī'ah* pada masyarakat petani desa Selomukti. Dari setiap dimensi memiliki permasalahan yang beragam dari setiap indikator, antara lain;

Dimensi pemeliharaan agama *(hifdzu ad-Din)* yang terbagi menjadi dua indikator utama; positif dan negatif. Yang mana indikator positif memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan implementasi dari aspek kesungguh-sungguhan dan kesadaran masyarakat sendiri dalam meningkatkan serta ikut serta dalam pelaksanaan secara umum ataupun pribadi dalam ibadah sholat, zakat, puasa. Hal demikian terjadi karena masyarakat petani desa Selomukti lebih memilih fokus dalam menyelesaikan pekerjaan terlebih dahulu dari pada menuaikan ibadah (dalam hal ini shalat) di waktu awal, serta minimnya generasi yang menempuh pendidikan agama yang lebih tinggi sehingga kader ulama/tokoh agama di suatu daerah terkhusus desa Selomukti tergolong belum memiliki regenerasi ulama/tokoh ulama yang lebih mumpuni dan siap dengan kondisi sosial masyarakat desa sendiri. Sedangkan dari indikator negatif adalah permasalahan yang bersumber dari kesadaran pribadi manusia sendiri dalam menjaga ketenteraman dan kesejahteraan lingkungan masyarakat desa dari sikap premanisme, koruptif, kolusi dan nepotisme.

Pada permasalahan implementasi pada dimensi kedua yaitu pemeliharaan jiwa (an-Nasl) adalah tingkat kepedulian masyarakat terkhusus penduduk petani desa Selomukti akan kesehatannya dalam pencegahan dan penanggulangan setiap masalah kesehatan. Meskipun dari pihak UPTD kesehatan setempat sudah melaksanakan sosialisasi kesehatan antar desa demi tercapainya tingkat kesadaran kesehatan yang baik di kalangan masyarakat petani.

Sedangkan untuk permasalahan implementasi pada dimensi al-‘Aql adalah pola pikir masyarakat yang notabene berada di wilayah pinggir pantai dan pegunungan memiliki tingkat pola pikir yang rendah untuk tingkat pendidikan. Mengutamakan nilai ekonomi dari aspek pendidikan tanpa mengedepankan ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di dapat. Pola pikir disini masih menjadi tugas utama seluruh elemen masyarakat dalam menyadarkan pola pikir yang masih rendah dari aspek pendidikan di mata masyarakat. Selain itu, fasilitas penunjang dari lembaga pendidikan di desa Selomukti juga menjadi pertimbangan oleh masyarakat umum dalam memberikan pendidikan bagi anak mereka. Karena di desa Selomukti sendiri dalam persaingan lembaga pendidikan (negeri ataupun swasta) menjadi pertimbangan utama minat masyarakat memilih lembaga tersebut untuk memberikan pendidikan pada anak mereka.

Dimensi yang ke empat tergolong membutuhkan nilai dari pemahaman masyarakat untuk menjaga generasi keturunan mereka. Dari sekian kasus yang di temui, problem utama yang sering terjadi dalam dimensi an-Nasl ini adalah pemahaman masyarakat petani yang masih lekat dalam tradisi menjodohkan anak mereka dengan pasangan yang sama-sama masih belum matang dan memiliki pola pikir yang belum dewasa. Sehingga kasus-kasus yang terjadi pada masyarakat seperti ini adalah perceraian dan ketidakmampuan calon ibu dalam melahirkan cabang bayi sehingga beberapa dalam kasus tertentu ada calon bayi yang meninggal dan ibu yang meninggal. Kasus-kasus pada dimensi pemeliharaan keturunan menjadi sangat penting dalam melanjutkan generasi yang baik dan sehat.

Dan permasalahan implementasi yang terjadi pada dimensi ke empat yaitu pemeliharaan *al-Māl* dari setiap indikator adalah peningkatan teknologi yang lebih efektif dan efisien pada teknologi pertanian. Selain itu dalam menjaga pemeliharaan harta sebagai bentuk dari pemenuhan kebutuhan primer, sekunder

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tersier. Pada salah satu indikator dimensi *al-Māl* juga memiliki aspek pertumbuhan yang berarti bukan hanya kepemilikan, dalam dimensi *al-Māl* ini juga menekankan pertumbuhan harta kekayaan yang mana secara tidak langsung masyarakat dapat mengembangkan harta yang dimiliki sehingga akan nantinya dapat memberikan manfaat yang baik untuk pendistribusian harta kepada masyarakat yang lebih membutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab yang telah di uraikan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut

1. Implementasi *Maqāṣid As-Syarī'ah* masyarakat petani di desa Selomukti menjadi tolak ukur dalam pemenuhan dari tujuan syariat islam di sekitar lingkungan yang memiliki tujuan untuk memelihara setiap dimensi kehidupan yang ada syariah seperti menjaga agama (hifdzu ad-din), menjaga jiwa (hifdzu an-nafs), menjaga akal (hifdzu al-'Aql), menjaga keturunan (hifdzu an-Nasl) dan menjaga harta (hifdzu al-Māl). dari kelima dimensi tersebut dimaksud untuk mencapai nilai kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat petani desa Selomukti di dunia dan akhirat, yaitu dengan menaati dan melaksanakan perintah yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits serta menjauhi setiap larangan dan *kemafsadatan* yang akan menimbulkan dampak yang buruk bagi masyarakat, lingkungan dan makhluk hidup lain di lingkungan sekitarnya.
2. Setiap permasalahan pada indikator dalam setiap dimensi adalah disebabkan karena kurangnya kepedulian masyarakat, ulama, pemerintah, dan tokoh setempat dalam menjabarkan serta mensosialisasikan kepada masyarakat petani terkhusus desa Selomukti kecamatan Mlandingan dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk menjadi lebih baik dan tentu aspek yang dituju adalah kebahagiaan serta kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Selain itu nilai yang terkandung juga akan melatih masyarakat untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggali potensi diri dari sumber daya manusia sebagaimana peran manusia di muka bumi adalah untuk menjaga, merawat dan mengelola segala karunia Allah SWT dengan baik-baiknya dan untuk kemaslahatan bersama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran, diantaranya;

1. Kepada peneliti selanjutnya, seperti penjabaran di dalam isi penelitian, pengetahuan akan lokasi, sosial dan budaya suatu masyarakat menjadi penentu bagaimana penelitian yang mencangkup pada data perkembangan dari angka pembangunan manusia menurut Islam ini bisa sesuai dengan fakta dan lapangan. Peneliti tidak boleh hanya mengacu pada data yang di keluarkan oleh lembaga survei atau lembaga data yang terkait di suatu daerah. Akan tetapi pengembangan suatu kajian penelitian lapangan lebih *afdol* diperkuat dengan pengetahuan lingkungan, sosial, ekonomi, budaya dan sikap masyarakat di dalamnya.
2. Kepada lembaga desa setempat, penyajian data dalam ukuran desa seharusnya lebih di perketat dan ber-integrasi. Data menjadi acuan utama selain dari sumber primer masyarakat sendiri. Kekurangan data dan tidak integritasnya data yang di sajikan oleh pihak balai desa Selomukti sama sekali tidak menunjukkan tingkat ke profesionalitas-an yang tinggi dari sebuah aparat negara yang memang ruang lingkung amanah dan tanggung jawabnya terhadap masyarakat sangat tinggi. Jadi peningkatan integrasi dan pengumpulan data di desa Selomukti harus di tingkatkan demi menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

landasan yang baik dalam membuat kebijakan pembangunan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat di dalamnya. Selain itu keberadaan data juga menjadi acuan akan kesigapan laporan yang benar dan baik kepada data pusat sehingga data yang datang dari pusat akan sinkron dengan data yang dari daerah. Inilah yang dimaksud dengan integrasi data yang tersinkronisasi. Demi mencapai suatu final kebijakan pembangunan yang bersinergi dan baik ke depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Albar, A. A. (2007, Desember 7). *Keutamaan Petani Muslim*. Diambil kembali dari https://abuabdilbarr.wordpress.com/: https://abuabdilbarr.wordpress.com/2007/12/07/anjuran-islam-untuk-bercocok-tanam-1/

Ali, H. H. (2018). Measuring Deprivation from Maqashid al-Syariah Dimensions in OIC Countries: Ranking and Policy Focus. *JKAU: Islamic Econ*.

Al-Maany. (2019, Februari 17). *https://www.almaany.com*. Diambil kembali dari تزكية: https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تزكية/

al-Qardhawi, Y. (2007). *Fiqh Maqashid al Syari'ah.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Anto, M. H. (2009). Introduce an Islamic HUman Development Index (I-HDI) to Measure Develompent in OIC Countries. *Islamic Economic Studies*, 70.

Anto, M. H. (2009). Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries. *Islamic Economics Studies*, 69.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rhineka Cipta .

Arsyianti, I. S. (2016). *Ekonomi pembangunan Syariah.* Jakarta: Rajawali Pers.

Aryadji. (2019, April 03). *Apa Tugas Utama Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Ini Jawabannya*. Diambil kembali dari http://www.berdesa.com/: http://www.berdesa.com/apa-tugas-utama-bpd-ini-jawabannya/

Bachri, B. S. (April, 2010). Meyakinkan Validitas Data Melaui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 10 No. 10* , 55.

Bahsoan, A. (2011). Maslahah Sebagai Maqashid al-Syariah. *INOVASI*, 113.

Beik, I. S. (2016). Islamisasi Ekonomi. *Islamiceconomic*, 69-95.

Borhan, J. T. (2008). Pemikiran Pembangunan Ekonomi Berteraskan Islam. *Jurnal Usuludin - University of Malaya*, 97.

BPPD. (2017). *Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan I* . Surabaya: BPPD.

BPS. (2018, November Minggu). *https://jatim.bps.go.id/*.

BPS, B. d. (2001). *Indonesia Human Development Report 2001 Towards a New Consensus: Democracy and Human Development in Indonesia.* Jakarta: UNSFIR and BPS-Statistics Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BPS, S. (2019, Maret 13). *Angka Harapan Hidup*. Diambil kembali dari https://sirusa.bps.go.id: https://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=48

Budaya, K. P. (2019, April 05). *Sekolah Kita*. Diambil kembali dari sekolah.data.kemendikbud.go.id.

Chapra, D. M. (2000). *Islam dan Pembangunan Ekonomi.* Depok: Gema Insani.

Chapra, M. U. (1997). *Islam dan Pembangunan Ekonomi, Satu Strategi untuk Pembangunan Yang Adil dan Stabil.* Petaling Jaya: The Institute of the Islamic Thoughr.

Chapra, M. U. (t.t). The Islamic Vision of Development in the Light of Maqashid Al-Shari'ah. *Islamic Reserach and Training Institute Islamic Development Bank*, 1-55.

Daddy Hendra, d. (2015). Analisis Potensi dan daya saing sektoral di kabupaten Situbondo. *Artikel Ilmiah mahasiswa 2015*, 1-2.

Djojohadikusumo, S. (2016). Trilogi Pembangunan dan Ekonomi Pancasila. Dalam T. Nugroho, *Polemik Ekonomi Pancasila; Pemikiran dan catatan, 1965-1985* (hal. 744). Yogyakarta: Mubyarto Institute.

Farid, A. M. (1985). *Dictionary al-Fareed in Finance & Economic English - Arabic.* Cairo: First Edition.

Herianingrum, M. M. (2017). Analisis I-HDI (Islamic Human Development Index) di Jawa Timur . *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* .

Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial.* Yogyakarta: Erlangga.

Inayati, A. A. (2013). *PEMIKIRAN EKONOMI M. UMER CHAPRA*. Dipetik 12 19, 2018, dari https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/jei/article/download/162/153

Indonesia, K. A. (2011). *Al-Quran dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan) Muqaddimah, Jilid I - Jilid 10.* Jakarta: Widya Cahaya.

Indonesia, L. &. (2008). *Ekonomi Islam.* Jakarta: RajaGrafindo.

Indonesia, W. (2019, April 03). *Kecamatan Mlandingan*. Diambil kembali dari https://id.wikipedia.org: https://id.wikipedia.org/mlandinga,_situbondo

Kara, M. (2012). Pemikiran al-Syatibi tentang maslahah dan implementasinya dalam pengembangan ekonomi syariah. *ASSETS*, 173-184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KBBI. (2019, Februari 6). *Pembangunan*. Diambil kembali dari https://kbbi.kemedikbud.go.id: https://kbbi.kemedikbud.go.id/entri/pembangunan

KBBI, T. R. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.

KEMENDESA. (2019, April 04). *Daftar Daerah Tertinggal Berdasarkan Indeks Desa Membangun*. Diambil kembali dari http://datin.kemendesa.go.id: http://datin.kemendesa.go.id/report_tertinggal_ipdsmry.php

KEMENLU. (t.thn.). *undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.*

Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode.* Jakarta: RajaGrafindo.

Manan, A. (2014). *Peranan hukum dalam Pembangunan Ekonomi.* Jakarta: Pranada Media Group.

Marshal, H. A. (2008). Human Development in the Muslim World; Transformatic for a common future. *U.S Islamic World Forum .* Doha.

Mauludi. (2015). Maqashid Syaroah sebagai Filsafat hukum Islam: Sebuah Pendekatan Sistem Menurut Jasser Auda. *Al Madzahib*, 14.

MENDAGRI. (2016). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa.* Jakarta: MENDAGRI.

Mizan, A. (2016). Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Maqdis; Jurnal Ekonomi Islam*, 206.

MTH, A. (2003). Konsep Pembangunan Ekonomi Islam. *Al-Mawarid edisi X*, 132.

Mubarok, R. (2012). Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *el-Hikmah*, 123.

Muslim, M. A. (2018, November Sabtu). *Negara Agraris*. Diambil kembali dari http//nasional.sindonews.com/: http//nasional.sindonews.com/negara_agraris

Purwana, A. E. (t.t). Kesejahteraan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Jurusan Syaroah dan Ekonomi*, -.

Puspari, M. D. (2015). Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasi as-Syariah). *Islamic Economic Journal*, 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Putri, A. (2018, Desember Selasa). *Pengertian Kegiatan Ekonomi*. Diambil kembali dari www.studiobelajar.com: www.studiobelajar.com/pengertian_kegiatan_ekonomi

Qahaf, M. (1995). *An-Nushsus Al-iqtishadiyah min Al-Quran wa Al-Sunnah.* Jeddah: Jami'ah Al-Malk 'Abdul Aziz.

Qolbi, K. Z. (2019, Maret 12). *Riwayat Bujuk Biro Pembabat Tanah Selomukti*. Diambil kembali dari http://zahrovilla.blogspot.com: http://zahrovilla.blogspot.com/2011/10/riwayat-bujuk-biro-selomuktikecmlandingan.html

RI, D. A. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahan.* Bandung : Dipenogoro.

Senghaas, D. (1988). *Tata Ekonomi Dunia dan Politik Pembangunan.* Jakarta: LP3S.

Septiani, M. M. (2016). Analisis I-HDI (Islamic Human Development Index) di Jawa timur . *Skripsi FEB UNAIR*, -.

Shodiq, M. (2008). *Sosiologi Pembangunan.* Gresik: Yapendas Press.

Situbondo, B. (2017). *Kecamatan Mlandingan dalam Angka 2015-2018.* Situbondo: BPS Situbondo.

Stanton, E. A. (2007). Human Development Index: A History. *Political Economy Reserach Institute*.

Stanton, E. A. (2007). The Human Development Index: A history. *Journal Political Economy*, 3.

Statistik, B. P. (2018, November Kamis). *Indeks Pembangunan Manusia*. Diambil kembali dari https"//ipm.bps.go.id/page/ipm.

Statistik, B. P. (2019, Februari 04). *Indeks Pembangunan Manusia*. Diambil kembali dari http://www.bps.go.id/: http://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.htmlsubjekViewTabl

Sun'an, M. (2015). *Ekonomi Pembangunan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Syafi'i, A. A. (2019, Februari 21). *اصبِر على مر الجفا من معلم*. Diambil kembali dari https://www.aldiwan.net/: https://www.aldiwan.net/poem24719.html

Syaikh, S. A. (2014). Islam and Human Development. *International Journal Excellence in Islamic Banking and Finance*.

Syamsuri. (2016). Paradigma Pembangunan Ekonomi: Satu Analisis Tinjauan ulang dari Perspektif Ekonomi Islam. *Islamiceconomic*, -.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syamsuri. (2016). Paradigma Pembangunan Ekonomi; satu analisis tinjauan ulang dari perspektif Ekonomi Islam. *Islamiceconomic*, 219-242.

Syarwani. (2011). *40 Hadits Shahih, Ternyata Penduduk Surga Bercocok Tanam.* Bantul, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Tohari, C. (2017). Pembaharuan Konsep Maqashid Shariah dalam Pemikiran Muhammad Tahir Ibn 'Ashur. *Al Maslahah*, 475.

Undang-undang dasar Republik Indonesia yang sudah di amandemen. (t.thn.). Surabaya: Apollo.

Waluyo, A. (2018). *Ekonomi Islam dalam Bingkai Maqashid Asy-Syariah.* Yogyakarta: Ekuilibria.

Wibowo, A. (2004). Maqoshid Asy Syariah: The Ultimate Objective of Syariah. *Islamic Finance*.

Wikipedia. (2019, Maret 12). *Mlandingan_Selomukti*. Diambil kembali dari Https://id.wikipedia.org/: Https://id.wikipedia.org/wiki/Mlandingan,SitubondoSelomukti

Yusoff, A. S. (2003). *Konsep, Teori, DImensi dan Isu Pembangunan.* Malaysia: Muapakat Jaya Percitakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id